

**MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PUISI SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS IV SD NEGERI 285 SIMPANGGAMBIR
KECAMATAN LINGGABAYU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WILDIANI

NIM. 1920500026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PUISI SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS IV SD NEGERI 285 SIMPANGGAMBIR
KECAMATAN LINGGABAYU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WILDIANI

NIM. 1920500026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PUISI SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS IV SD NEGERI 285 SIMPANGGAMBIR
KECAMATAN LINGGABAYU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
WILDIANI
NIM. 1920500126



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 2000801 2012

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Wildiani
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 11 Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Wildiani yang berjudul "**Meningkatkan Minat Membaca Puisi Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 2000801 2012

PEMBIMBING II



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Meningkatkan Minat Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Wildiani
NIM.1920500026

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildiani
NIM : 1920500026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 2
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Meningkatkan Minat Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 19 Januari 2024
Saya yang menyatakan



NIM. 1920500026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Wildiani
NIM : 1920500026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910905 202321 1026

Pelaksanaan SidangMunaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 26 Januari 2024
Pukul : 09.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 70,5/ B
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 43
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Meningkatkan Minat Membaca Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal.

Nama : Wildiani

NIM : 1920500026

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 12 Januari 2024

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Wildiani
Nim : 1920500026
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Judul : Meningkatkan Minat Membaca Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah puisi merupakan karya sastra yang memiliki kekhususan baik ditinjau dari segi bahasa pemilihan kata, maupun pembaca. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca puisi di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir selama ini kurang begitu disenangi, dikarenakan peserta didik kurang termotivasi dan kurangnya rasa percaya diri pada saat membaca puisi. Peneliti berupaya memperbaiki kondisi tersebut dengan melakukan penelitian kelas yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini apakah ada peningkatan minat belajar membaca puisi siswa dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal? Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 285 berjumlah 30 orang peserta didik dengan menggunakan 2 siklus, setiap siklus 4 kali pertemuan. Alat pengukur data yang digunakan penelitian tehnik tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa hasil observasi peningkatan minat membaca puisi pada kondisi awal sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran ialah 67,6, siklus 1 terjadi peningkatan minat rata-rata 73,3, siklus II terjadi peningkatan rata-rata 77. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat membaca puisi siswa peserta didik di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan membaca puisi

Kata kunci: Minat membaca puisi, audio visual, penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

Name : Wildiani
Reg. Number : 1920500026
Faculty/ Department : Tarbiyah And Teacher Training/ PGMI
Title : **Increasing Students Interest In Reading Poetry by Using Audio- Visual Media in Class IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal**

The background of the problem in this research is that poetry is a literary work that has specificity both in terms of word recovery language, as well as Indonesia language learning readers in poetry reading material in class IV of SD Negeri 285 Simpanggambir so far it is not very popular, because students are less motivated and lack of confidence when reading poetry. Research are trying to improve this condition by conducting classroom research that uses audio-visual media in learning to read poetry. The problem discussed in this research is wheather there is an increase in students' interest in learning to read poetry using audio-visual media in class IV of SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal. This type of research is classroom action research (PTK) which was carried out in Class IV of SD Negeri 285 with a total of 30 student using 2 cycles consisting of 4 meetings. The data measurement tools used in research are test techniques, observation and documents methods. Based on the research results, it can be found that the observation results of wanting to read poetry in the initial conditions before using audio-visual media in learning was 67,6 cycle I saw an average increase of 73,3 cycle II saw an average increase of 77. Thus it can be seen it Was concluded that learning using audio-visual media can increase students' interest in reading poetry in class IV of SD Negeri 285 Simpanggambir, Linggabayu District, Mandailing Natal in learning Indonesia by reading poetry.

Keyword: **Increasing poetry reading interest in audio-visual media: classroom action research.**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah saw yang merupakan uswatun hasanah bagi ummat manusia dan semoga kita mendapatkan syafaat di kemudian hari Aamiin.

Skripsi yang berjudul, “ Meningkatkan Minat Membaca Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal” ini disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi peneliti karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literature yang ada pada peneliti. Akan tetapi, berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya peneliti skripsi ini, maka peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Wakil Rektor bidang

akademik dan pengembangan lembaga, Wakil Rektor bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan, Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

2. Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si. Dekan Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Staf dan Seluruh Civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang memberikan dukungan kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
3. Kepala perpustakaan beserta seluruh pegawai yang telah memberikan izin pelayanan yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. Pembimbing 1 dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menulis dan penyusunan skripsi ini, mudah-mudah Ibu sehat selalu, bertambah ilmunya dan berkah.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses akademik dan menyusun skripsi.
6. Bapak Zainuddin Rangkuti, S.Pd.I. Kepala Sekolah SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Faridah Nst, S.Pd.I. Wali kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan dukungan dan membantu peneliti selama penelitian.

8. Bapak/Ibu seluruh yang mengajar di SD Negeri 285 Simpanggambir yang telah memberikan arahan/dorongan kepada peneliti selama penelitian.
9. Siswa/Siswi kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir yang telah membantu dan kerjasama yang baik kepada peneliti.
10. Teristimewa dan paling berharga dalam hidup saya yaitu Ayahanda Khoiruddin dan Ibunda Asmala Dewi Hasibuan yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik dan selalu memberikan motivasi saat peneliti merasa lelah dan hampir menyerah dalam menuntut ilmu. Ayahanda dan Ibunda yang selalu siap memenuhi segala kebutuhan peneliti mulai dari SD sampai saat ini, yang selalu siap mendengarkan keluh kesah peneliti terutama saat menyelesaikan skripsi.
11. Kakanda Satu- satunya, Deviana, Adik satu -satunya Afrori Saputra dan Abang Ipar Karman Nasution yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan baik dengan moral maupun material, dukungan dan do'a dalam penyelesaian penelitian skripsi ini..
12. Seluruh keluarga besar baik dari pihak ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan membantu peneliti dalam menggapai cita-cita
13. Kerabat dan teman Seangkatan PGMI yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam skripsi ini yang telah memberikan bantuan moral dan material dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
14. Kepada sahabat-sahabat peneliti, Riska Amelia Pardede, Khofifah Hannum Batubara , Lesta Damayanti Nasution, Rahma Afriasti , Nursaidah Hasibuan yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat untuk tetap berjuang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan berserah diri kepada Allah swt dan memohon ampun atas segala dosa, peneliti memohon ridho-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat kepada seluruh pembaca. Aamiin.

Padangsidempuan, Januari 2024
Peneliti

Wildiani
NIM. 1920500026

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Kegunaan Penelitian | 5 |
| G. Sistematika Penulisan | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian teori | 8 |
| 1. Minat Belajar | 8 |
| 2. Membaca..... | 9 |
| 3. Puisi..... | 14 |
| 4. Media Pembelajaran..... | 23 |
| 5. Media visual..... | 25 |
| 6. Audio Visual | 28 |
| 7. Strategi yang meningkatkan keterampilan membaca | 30 |
| B. Penelitian yang relevan..... | 31 |
| C. Kerangka Berpikir | 35 |
| D. Hipotesis Tindakan | 35 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 36 |
| B. Jenis Dan Metode Penelitian | 36 |
| C. Latar Dan Subjek Penelitian | 37 |
| D. Prosedur Penelitian | 37 |
| E. Sumber Data | 45 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 45 |
| G. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data | 47 |
| H. Tehnik Analisis Data | 48 |

| | |
|---|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Penelitian..... | 50 |
| 1. Kondisi Awal | 50 |
| 2. Siklus 1..... | 52 |
| 3. Siklus II..... | 61 |
| B. Pembahasan | 71 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 74 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Tabel 3.1 Kategori Penilaian | 49 |
| 2. Tabel 4.1 Kondisi Awal Minat Membaca Puisi | 51 |
| 3. Tabel 4.4 Target Keberhasilan Minat dan Capaian Siklus | 56 |
| 4. Tabel 4.6 Target Keberhasilan Minat dan Capaian Siklus I Pertemuan I | 60 |
| 5. Tabel 4.8 Minat Membaca Puisi Siswa Siklus II Pertemuan I..... | 64 |
| 6. Tabel 5.0 Minat Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II..... | 69 |
| 7. Tabel 5.2 Minat Belajar Membaca Puisi Siswa Kelas IV | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin | 44 |
| 2. Diagram 4.2 Awal Siklus Minat Belajar Membaca Puisi Siswa | 52 |
| 3. Gambar 4.3 Guru Menjelaskan Materi Membaca Puisi Siswa Siklus I Pertemuan 1 | 54 |
| 4. Diagram 4.5 Target Keberhasilan Minat Capaian Siklus | 56 |
| 5. Diagram 4.7 Target Keberhasilan Minat dan Capaian | 60 |
| 6. Diagram 4.9 Membaca Puisi Siswa Siklus II Pertemuan I | 65 |
| 7. Diagram 5.1 Minat Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II | 70 |
| 8. Diagram 5.3 Minat Belajar Membaca Puisi Siklus Kelas IV | 73 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Proses penelitian mencakup tiga dimensi yaitu, individu, masyarakat atau komunitas nasional dan individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.

Pendidikan mempunyai tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Pendidikan merupakan standar tindakan yang harus dilakukan pendidik dan peserta didik. Pendidikan juga mampu menanggapi keadaan, membangun karakter dan mengumpulkan pengetahuan.¹

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang dapat membentuk kebiasaan, sikap, dan minat siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya. Pembelajaran bahasa juga dapat membantu siswa mengembangkan minat berbahasa di lingkungannya. Bukan hanya untuk berkomunikasi, tetapi menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajari.

Pembelajaran membaca puisi bukan suatu pekerjaan yang mudah jika kita menginginkan hasil yang baik. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa minat hanya dimiliki oleh orang-orang yang memiliki bakat tertentu. Minat membaca

¹ Asfiati, *Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri* (Jakarta: kencana,2020) hlm.33

dapat di ikuti oleh semua siswa asalkan mau belajar dan berlatih sungguh-sungguh, sebab minat di dalam siswa di sekolah dan tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri dan pada umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil minat dan mengerjakannya.

Media Audio Visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara tehnik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas. Sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran. Media memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar dimana dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media audio visual merupakan alat atau perangkat yang membantu guru untuk memperjelas, menerapkan, dan menghubungkan serta mengordinasikan dengan tepat konsep, pemahaman, apresiasi dan mendukungnya untuk membantu pembelajaran lebih actual, aktif, signifikat, dan termotivasi.²

Selain itu, media audio visual juga sudah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang telah dilakukan oleh Khuzaimah, Hadiyanto, dan Risda Amini dengan judul” Meningkatkan Minat Membaca Puisi siswa dengan menggunakan media audio visual menyimpulkan bahwa hasil siklus I dan siklus II berada dalam kategori baik.

Pembelajaran membaca puisi merupakan salah satu pembelajaran sastra yang memerlukan keterampilan khusus, yaitu keterampilan khusus,, yaitu keterampilan membaca ekspresi. Dengan membaca ekspresi melatih siswa untuk

² Emzir, Saiful Rohman, *Teori Dan pengajaran Sastra*, (Jakarta Rajawali Pers, 2016) hlm.248

dapat berkreasi sebuah teks puisi dengan sekaligus menciptakan penghayatan, tehnik vokal, dan penampilan yang sesuai dengan isi yang dibacanya.

Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan dengan struktur fisik dan struktur batin. Tujuan pengajaran puisi di sekolah adalah agar siswa memperoleh kesadaran yang lebih terdapat pada dirinya sendiri dan orang lain.

Berdasarkan wawancara dari guru kelas IV di SD Negeri 285 Simpanggambir, Ibu Faridah Nst S.Pd. I selaku wali kelas menyatakan bahwa peserta didik tidak berani tampil dan membaca puisi dengan baik.³ Hal ini dipengaruhi oleh faktor psikolog yaitu merasa asing, merasa malu dan kurang percaya diri. Kegagalan pembelajaran membaca puisi pada kelas IV ini dapat dilihat dari praktek membaca puisi.

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Meningkatkan Minat Membaca Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 285 Smpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di defenisikan permasalahan di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir.

1. Pembelajaran cenderung masih monoton. Artinya peserta didik hanya diberikan latihan soal puisi dengan perbandingan teori penjelasan dari guru. Kegiatan ini

³ Ibu Faridah Nst S.Pd. I *Guru Wali Kelas IV SD Negeri simpanggambir 30 maret 2023*

memunculkan pertanyaan apakah peneliti memilih bahan ajar yang tepat untuk meningkatkan minat membaca puisi.

2. Meningkatkan media dalam pembelajaran masih kurang menarik. Sehingga guru cenderung menggunakan dirinya sebagai alat peraga sekaligus media dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas pengertian dan menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar memperoleh makna yang jelas.

Adapun Istilah penelitian ini

1. Minat Siswa

Minat siswa adalah melanjutkan studi ke perguruan tinggi kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, keterkaitan, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan untuk melanjutkan keperguruan tinggi.

2. Membaca

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan dan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu. Penilaian terhadap keadaan, nilai fungsi dan dampak bacaan itu. Pengertian ini sesuai kemampuan yang dimiliki siswa sehingga pemahaman bacaan tetapi dalam kenyataan kegiatan membaca yang dilakukan sebagian siswa tidak melibatkan proses berfikir. Proses membaca dipandang sebagai usaha menyerap informasi dari bacaan kedalam ingatan.

3. Media Audio Visual

Media Audio Visual jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada peningkatan minat belajar membaca puisi siswa dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natat.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peningkatan minat membaca puisi siswa dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diberikan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

1. Solusi alternatif dalam peningkatan peserta didik tentang peningkatan minat siswa membaca puisi dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.

2. Memberikan Pengalaman kepada siswa kelas IV 285 Simpanggambir terhadap proses pembelajaran membaca puisi yang lebih baik.
 3. Menyediakan informasi bagi penelitian selanjutnya, tentang peningkatan siswa dalam minat membaca puisi.
2. Manfaat Praktis.

a. Bagi kepala sekolah.

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha khusus kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir menggunakan media audio visual supaya peningkatan dalam membaca puisi dijadikan referensi pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia.

Guru dapat menggunakan media audio visual saat mengajar materi membaca puisi untuk peningkatan minat siswa.

c. Bagi siswa

Siswa dapat menguasai 5 cara peningkatan membaca puisi sehingga nilai atau KKM siswa meningkat.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam hal peningkatan minat siswa membaca puisi dan melakukan PTK menggunakan media audio visual dan serta persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan tercapainya sasaran dalam pembahasan proposal ini, penulis telah mengklasifikasikan pembahasannya kepada beberapa bab yaitu:

Bab 1, Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian teori yang terdiri atas pengertian minat belajar, membaca puisi, media audio visual.

Bab III, Metodologi penelitian yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis metode penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV, terdiri atas Hasil Penelitian dan Pembahasan yaitu tujuan umum, tujuan khusus, analisis data penelitian, dan keterbatasan penelitian

Bab V terdiri atas Penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian minat belajar

Secara sederhana (interest) kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian bertindak terhadap orang aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dan perasaan senang.⁴

Menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minatnya, Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dengan di sertai perasaan yang senang.⁵

Menurut Djamarah pengertian belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu kegiatan tingkah laku.

b. Macam-macam minat belajar

Adapun macam-macam minat belajar sebagai berikut:

⁴ Muhibbah Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung PT Remaja Rosdakarya,2009) hlm.3

⁵ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), hlm.121

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kultural. Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang berlangsung dengan diri sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli.

Sedangkan minat ekstrinsik yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.⁶

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah proses memadukan arti kata dan mengenalkan kata dalam kalimat yang terstruktur sehingga pada akhirnya bisa mengambil inti sari dari bacaan. Membaca sebagai suatu proses mental dan proses kognitif yang di dalamnya pembaca di harapkan bisa mengambil makna dari isi bacaan yang sudah di baca.⁷

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai.

⁶ Djamarah, *Minat Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Bandung Aksara, 2015) hlm.7

⁷ Muhsyanur, *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)* hlm. 27

Membaca bukan sekedar mengulang kata-kata yang tertulis tanpa mempersoalkan apa rangkaian kata-kata atau kalimat yang sudah di lafalkan. Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui kata-kata bahasa tulis.

Ada beberapa tujuan membaca antara lain:

- 1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan- penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian atau fakta-fakta.
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita apa yang dipelajari atau dialami sang tokoh dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuan.⁸ Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula –mula pertama, kedua, dan ketiga untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita.⁹
- 3) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa –apa yang tidak bisa, tidak wajar mengenai tokoh, apa yang lucu dalam cerita, apakah cerita itu benar atau tidak benar.
- 4) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana

⁸ Alek Dan Achmad, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenada Media 2011) hlm.74-76.

⁹ Raman A Purba dkk, *Tahap Tahap Membaca* (Yayasan Kita Menulis, 2020) hlm.148

dua cerita mempunyai persamaan dan bagaimana seorang tokoh menyerupai pembaca.¹⁰

b. Tahap – tahap Membaca

1) Tahap prabaca

Tahap prabaca dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi membaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki pembaca. Kegiatan Pengaktifan skemata berguna untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap materi bacaan dan membangun pengetahuan baru. Proses pemahaman akan terhambat bila skemata pembaca tidak disiapkan sebelumnya. Aktivitas yang termasuk tahap prabaca sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan membaca .
- b) Mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai.
- c) Melakukan survey awal untuk mengenali isi bacaan yang baku.
- d) Membuat keputusan untuk membaca.
- e) Mengaktifkan skemata yang dimiliki.¹¹

2) Tahap baca

Tahap baca adalah tahap utama dalam membaca. Pada tahap ini seorang mengarahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Kegiatan yang termasuk dalam tahap saat baca sebagai berikut:

- a) Membaca dengan teliti bacaan atau buku.
- b) Membuat analisis dan kesimpulan secara kritis.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamaridi ,*Strategi Belajar Membaca*,(Jakarta: Rineka Cipta,2002) hlm.141

¹¹ Teknik Membaca (Jakarta: PT Bumi Aksar,2016) hlm.4-5

- c) Menyimpan informasi pengetahuan yang diperoleh.
- d) Membuat catatan, komentar atau ringkasan penting.
- e) Mengecek kebenaran sumber.
- f) Menghubungkan dengan gagasan penulis lain.

3) Tahap pascabaca

Tahap pascabaca adalah tahap akhir kegiatan membaca. Pada tahap ini, seseorang melakukan suatu perbuatan atau mengubah sikap mental karena dorongan hasil membaca. Aktivitas yang termasuk dalam tahap pascabaca sebagai berikut:

Kegiatan yang termasuk dalam pascabaca sebagai berikut:

- a) Mendapatkan bacaan atau kata baku yang sesuai.
- b) Melakukan survey awal untuk mengenali isi bacaan yang baku.
- c) Membuat keputusan untuk membaca.
- d) Mengaktifkan skemata yang dimiliki.¹²

4) Tahap saat baca

Tahap saat baca adalah tahap utama dalam membaca. Pada tahap ini seorang mengarahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat, Kegiatan yang termasuk dalam tahap saat baca sebagai berikut:

- a) Membaca dengan teliti bacaan atau kata baku.
- b) Membuat analisis dan kesimpulan secara kritis.
- c) Menyimpan informasi pengetahuan yang diperoleh.

¹² Tehnik Membaca (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) hlm.4-5

- d) Membuat catatan, komentar atau ringkasan penting.
- e) Mengecek kebenaran sumber.
- f) Menghubungkan dengan gagasan penulisan.

c. Kegunaan Membaca

1) Dapat Menyenangkan Hati

Terutama bila bahan yang dibaca itu sesuai dengan minat dan kesenangan. Dapat menghibur para pembaca dan membantu dalam menghadapi berbagai persoalan. Seperti halnya dalam menghadapi ujian suasana hati yang menyenangkan dapat membantu baik dalam konsentrasi maupun dalam proses berpikir. Yang terjadi masalah adalah bahan-bahan apakah yang harus dibaca.

2) Menunjang berfikir kritis.

Mahasiswa sebagai calon expert di bidangnya dituntut memiliki kemampuan. Ini banyaknya masalah yang dihadapi baik sekarang maupun akan menyangkut tugas akademis dan kemasyarakatan.

d. Teori Dalam Membaca

1) Kognitifisme

Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori kognitifisme dimana kognitifisme adalah sebuah proses aktif dan kreatif yang bertujuan membangun struktur melalui pengalaman.

Teori belajar kognitifisme lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Teori ini menekankan bahwa perilaku seseorang dipentingkan oleh persepsi serta pemahamannya tentang kognitif

merupakan suatu bentuk teori belajar yang disebut sebagai model perseptual.

2) Membaca Eja

Membaca Eja merupakan suatu metode pengajaran yang menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf.¹³

Pendekatan yang dipakai dalam metode eja adalah pendekatan harfiah. Peserta didik dimulai diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf. Pembelajaran membaca eja terdiri dari pengenalan huruf A sampai Z dan pengenalan bunyi huruf atau fonem.

3. Puisi

a. Pengertian

Secara etimologi istilah berasal dari kata Yunani *poesis*, yang berarti membangun, membentuk, membuat, menciptakan. Menurut kamus istilah sastra merupakan ragam sastra yang bahasanya terkait oleh irama, matra, rima, serta penyusunan bait. Puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemah dalam suasana kata-kata dalam bentuk bait dan berirama dan memiliki makna yang dalam wujud dan bahasa yang terkesan.

Dari segi penulisan, menurut Herman J. Wahyu mendefinisikan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan

¹³ Mulyono Abdur Rahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021) hlm.172

perasaan imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batin.¹⁴

b. Ciri-ciri puisi

Beberapa defenisi yang diberikan para ahli sastra puisi mempunyai ciri ciri sebagai berikut:

1) Rime atau Irama

Rime atau irama dalam sebuah puisi ditentukan oleh stress (tekanan) bunyi, frekuensi, tinggi, rendah, bunyi, tempo,cepat,lambat, bunyi dan nada bunyi dasar. Rime merupakan unsur puisi yang mampu mempengaruhi perasaan pembaca. Puisi yang dibacakan dengan rime atau irama yang tepat akan membaca pembaca kedalam isi puisi.

Jadi rime atau irama merupakan napas puisi yang berbeda dengan cerpen, novel, drama,atau hikayat.

Dalam menikmati puisi seorang pembaca akan mencoba memberikan tekanan pada suku atau kata tertentu yang dirasa penting untuk diberi tekanan. Sadar atau tidak pembaca secara otomatis akan mencoba tekanan-tekanan tertentu.

Tekanan bunyi ada tiga macam yaitu: Tekanan bunyi kuat, tekanan bunyi sedang, tekanan bunyi lemah. Untuk memudahkan gambaran seberapa kuat, sedang dan lemah di sini disimbolkan dengan angka 3= tekanan kuat, 2= sedang 1= tekanan lemah. Contoh penekanan

¹⁴ Bright Learning Center, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Sleman Yogyakarta 2017) hlm.107

bunyi pada suku atau kata yang penting dalam sebuah puisi (diambil sebagian saja dari puisi)

Kalau sampe waktuku

1 3 3 33 1

Kumau tak seorang kan merayu

33 3 2 3 2 2 21

.....

dan seterusnya

Gambaran tinggi rendahnya bunyi dalam puisi ditandai dengan../= bunyi rendah...= - bunyi tinggi. Sebagai contoh frekuensi adalah seperti barisan-barisan puisi karya subagio sastrowardoyo berikut ini:

Dan kematian jadi akrab, seakan kawan berkelar

.../...

Yang mengajak

.../

Tertawa- itu bahasa

c. Metrum atau Rima

Metrum atau rima adalah persamaan bunyi pada sebuah puisi. Persamaan itu bisa berada pada akhir, baris, dapat pula berupa persamaan bunyi konsonan, persamaan bunyi lokal, dan pengulangan bunyi Persamaan bunyi atau bunyi yang diulang- ulang tersebut dapat dibedakan menjadi 3 yaitu sajak, alterasi, asonansi: yaitu persamaan bunyi diakhir sebuah puisi.

d. Polagrafis/ Tipografis

Polagrafis atau bentuk tulisan dalam puisi ada beberapa macam. Kebanyakan puisi lama ditulis dalam bentuk bait-bait. Puisi baru ditulis dalam bentuk baris-baris, meskipun masih ada bentuk bait. Sedangkan puisi kompotemporer. Ada beberapa bentuk puisi yang berupa graf dan gambar atau kombinasi dari bentuk-bentuk yang sudah ada.

e. Bahasa Puisi

Struktur bahasa puisi mempunyai keistimewaan dibanding penggunaan bahasa dalam karya sastra lainnya. Sebagian berpendapat bahwa bahasa puisi singkat dan padat. Ada pula yang mengatakan bahwa puisi menggunakan bahasa yang penuh dengan makna simbolik. Itu semua merupakan komentar para awan maupun beberapa ahli. Jika puisi-puisi itu di simak maka akan diperoleh data-data tentang penggunaan bahasanya.

Data-data kebahasaan yang digunakan dalam puisi secara umum bersifat *displacing*, *dissorting*, dan *creative meaning*. *Displacing* berarti penggunaan bahasa yang tidak pada tempatnya. *Dissorting* berarti memilih kata setepat dan sepadat mungkin. *Creative meaning* berarti pemunculan kata-kata yang mengakibatkan pengertian baru. *Creative meaning* lebih banyakk disebabkan oleh penjajaran suku kata dengan kata lain sehingga artinya berbeda dengan arti awalnya.

Hal- hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah sebagai berikut:

1) Mimik/ ekspresi

Ekspresi adalah ungkapan atau proses pertanyaan dengan memperhatikan maksud gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi.

2) Panto mimik/ penampilan fisik

Panto mimik adalah gerak anggota tubuh dan penilaiannya dilakukan terhadap kinerja, tingkah laku atau interaksi siswa.

3) Lafal

Lafal dapat diartikan sebagai kejelasan dan ketepatan seorang pembaca teks dalam mengucapkan bunyi bahasa seperti huruf, suku kata.

4) Jeda

Irama puisi juga dapat tercipta dengan tekanan-tekanan dan jeda atau waktu yang digunakan pembaca untuk perhentian suara.

5) Intonasi/ lagu suara

Dalam sebuah puisi ada tiga jenis intonasi antara lain sebagai berikut:

- a) Tekanan dinamika yaitu tekanan pada kata-kata yang dianggap penting.
- b) Tekanan nada yaitu tekanan tinggi rendahnya suara.
- c) Tekanan tempo yaitu cepat lambat pengucapan suku kata atau kata.

f. Memahami isi puisi

Kemampuan menilai dan memahami isi atau keseluruhan teks puisi dalam keterampilan puisi yang perlu memperhatikan adalah lafal, nada, tekanan, intonasi. Selain memperhatikan unsur vokal tadi, peneliti juga menilai mimik, performance/ penampilan fisik siswa saat membaca puisi.

Oleh karena itu, peneliti meningkat pembaca puisi sebagai kajian utama dalam penelitian ini. Oleh sebab itu SD Negeri 285 Simpanggambir sebagai subjek utama dalam penelitian.

g. Penilaian Puisi

Menilai karya puisi tidak dapat dilepaskan dari jiwa penyair dan alat yang digunakan sebagai alat ekspresi jiwa, yaitu bahasa. Dengan demikian, unsur unsur yang perlu mendapatkan perhatian dan penilaian karya puisi adalah kepekaan jiwa penyair dan bahasa yang digunakan. Kepekaan penyair meliputi daya ekspresi, daya khayal, nalar, dan gaya nalar. Sedangkan penggunaan bahasa meliputi diksi, koherensi antar kata dan baris, serta keutuhan dalam suatu konteks ekspresi kedua sisi penilaian, yaitu penyair dan bahasa, merupakan sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan sebab daya ekspresi jiwa penyair tercermin pada bahasa yang digunakan.¹⁵

Oleh sebab itu, sebenarnya penilaian daya ekspresi jiwa penyair dapat difokuskan pada penelitian bahasa yang digunakan oleh penyair, Hanya dengan menilai bahasa yang digunakan penyair sajalah kita dapat menentukan apakah sebuah karya puisi itu baik atau tidak, bermutu atau tidak bermutu, indah atau tidak indah, dan lain sebagainya. Penilaian terhadap sebuah karya puisi perlu memperhatikan unsur-unsur yang di nilai, yaitu daya imajinasi, daya emosi, daya nalar, diksi, tata grafik, dan kebutuhan masing-masing. Unsur diberi penilaian dapat secara deksriptif dan dapat pula secara dengan angka tergantung kemampuan penilai.

¹⁵Siti halimah. *Puisi Dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2014/2016* hlm.77

h. Penilaian Karya Cipta Puisi

Penilaian terhadap karya puisi perlu diperhatikan unsur-unsur yang di nilai yaitu:

1) Daya imajinasi

Daya imajinasi merupakan kekuatan pembayangan melalui penggunaan bahasa yang dihadirkan penyair dan mampu diterima oleh pembaca dengan pembayangan yang sama atau setidaknya mendekati apa yang dibayangkan penyair.

2) Daya emosi

Daya emosi merupakan kekuatan ungkapan kata yang mampu digerakkan penyair terhadap emosi pembaca. Daya emosi dapat dilihat dari ekspresi saat membacakan puisi.

3) Daya nalar

Daya nalar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan penafsiran pembaca terhadap puisi. Proses yang menggunakan daya nalar baik itu penyair yang menciptakan puisi maupun pembaca yang berusaha memahami puisi

4) Diksi

Penilaian terhadap diksi puisi juga harus disesuaikan dengan jenis puisi yang akan dinilai.

5) Keutuhan

Penilaian sebuah puisi dapat dilihat dari keutuhannya merupakan hal yang utama karena dari keutuhannya merupakan hal yang utama

karena dari keutuhannya itulah puisi dapat dilihat kualitas estetika dan kualitas kemanfaatannya.

i. Penilaian membaca puisi

Penilaian pembaca puisi menunjukkan pada keterampilan dalam melafalkan fonem, kata, frasa. Atau apa yang tersurat dalam sebuah puisi. Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam menilai puisi oleh sang juri dalam lomba membaca puisi.

Vokal merupakan suara secara rinci setiap tanda bunyi yang tertulis dalam puisi. Bunyi vokal seperti a, i, u, e, o dan bunyi konsonen seperti a, b, c, d, dan seterusnya harus dilafalkan secara jelas sesuai fungsinya. Penilaian vokal membaca puisi juri dapat melihat dari ekspresi mimik melalui bentuk mulut, pelisiran vokal, penyentuhan antara komponen alat ukur yang mengakibatkan bentuk mulut tidak bulat dan pipih.¹⁶

1) Irama

Irama merupakan tekanan bunyi, tinggi rendahnya bunyi, cepat. Irama merupakan tekanan bunyi, tinggi rendahnya, cepat atau lambatnya bunyi- bunyi dasar atau nada. Penilaian pembaca puisi dapat dilihat dari nada terlebih dahulu, frekuensi dan tempo.

2) Ekspresi

Penilaian ekspresi dalam membaca puisi dapat dilihat dari mimik. Rasa suka atau duka, pikiran kabut atau tenang dapat dilihat melalui dari

¹⁶ Surani Sahrudi B, Efendi. “*Macam- Macam Penilaian Puisi Dalam Bahasa Indonesia* 2010 hlm.65

mimik orang yang baca puisi. Dan penjiwaan tepat atau tidaknya ekspresi atau tidak ekspresi dapat dilihat dari wajah.

3) Penafsiran

Menafsirkan dapat dilihat dari sudut pandang yang sama jika secara logika juga tetap sama. Misalnya penafsiran seni meskipun dari sudut sama tetapi dalam penafsiran berbeda.¹⁷

j. Penilaian Pemahaman Terhadap Puisi

Kontek dalam penafsiran sebuah puisi melibatkan perasaan, dan jiwa pengarang, tempat dan waktu penciptaan, dan latar budaya perang.

1) Pengarang

Sebuah puisi merupakan hasil ekspresi pikiran, perasaan, dan jiwa pengarang. Apa yang dipikirkan, apa yang dirasakan dan apa yang dibayangkan dan tergambar melalui karyanya. Melalui sebuah puisi sama halnya dengan menggunakan halnya memahami jiwa pengarangnya.

2) Tempat dan waktu penciptaan

Tempat dimana sebuah karya diciptakan, sedikit atau banyaknya akan tergambar dalam puisi. Terhadap tempat dan waktu dapat digunakan sebagai ukur penilaian. Apakah pembaca mampu memahami sebuah puisi atau sebaliknya, kurang mampu.

3) Latar belakang budaya

Budaya seorang dapat tercermin melalui bahasa yang digunakan oleh orang itu. Pemahaman sebuah puisi tidak dapat di lepas oleh

¹⁷ Azhar Arsad, *Macam Macam Puisi Dalam Bahasa Indonesia* 2010. hlm.3

pemahaman budaya. Dalam sebuah penciptaan puisi latar belakang budaya pada diri pengarang. Karena lingkungan akan berpengaruh pada karakter pengarang sehingga menjadi perilaku dan karya cipta pengarang merupakan cerminan budaya lingkungan masyarakat.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong proses belajar.

Kata “ media” berasal dari kata “ medium” yang berarti perantara atau pengantar dalam menyampaikan pesan komunikasi. Jadi media pembelajaran merupakan segala bentuk perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pengajaran.¹⁸

b. Fungsi Media Pembelajaran.

- 1) Menggugah emosi siswa.
- 2) Membantu siswa memahami materi pembelajaran
- 3) Membaca siswa mengorganisasikan informasi.
- 4) Membangkitkan motivasi belajar siswa.
- 5) Membantu pelajaran menjadi konkret.
- 6) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- 7) Mengaktifkan pembelajaran

¹⁸ Nunuk Suryan, *Media Pembelajaran Dan Pengembangannya*, (Bandung Remaja Roskadarya 2018) hlm.47

8) Mengurangi kemungkinan pembelajaran yang melalui berpusat pada guru.

c. Manfaat Media Pembelajaran

1) Memperjelas penyajian suatu pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.

Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

2) Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.¹⁹

d. Jenis-jenis media pembelajaran

1) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia merupakan media tertua untuk mengirimkan dan mengomunikasikan pesan atau informasi. Media manusia dapat mengarahkan dan mengetahui proses belajar melalui eksplorasi terbimbing dengan menganalisis dari waktu ke waktu apa yang terjadi pada lingkungan belajar.

2) Media berbasis cetakan

Media berbasis cetakan berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh arsyad bahwa “ media berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntut, jurnal, majalah, dan lembaran kertas”

Dalam media berbasis cetakan terdapat 6 hal yang harus diperhatikan saat merancang yaitu, konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran, huruf, dan penggunaan spasi kosong.

¹⁹ Ega Rima , *Manfaat Media Pembelajaran*, (Kata Pena,2016) hlm.44

3) Media berbasis Visual

Media audio visual yang menghasilkan bentuk atau rupa yang kita kenal sebagai alat peraga. Visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

4) Media berbasis audio visual

Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin- mesin mekanis dan elektronik, untuk menyampaikan pesan-pesan audio visual.

5) Media Berbasis komputer

Teknologi berbasis komputer merupakan cara memproduksi dan menyampaikan materi dengan menggunakan sumber- sumber yang berbasis digital.

5. Media visual

a. Pengertian media visual.

Menurut arsyad media berbasis visual (image atau perumpaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif . visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual(image) itu untuk menyakinkan.²⁰

²⁰ Oktavia Lestari P. “ *Pemanfaatan Media Dalam Media Audio Membaca Puisi Kelas IV Pada Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia* (Juni 2021) hlm. 40

b. Manfaat Media Visual

- 1) Media audio visual yang tepat dapat membantu mempertahankan lebih banyak konsep secara permanen.
- 2) Melalui pembelajaran dengan media visual yang berbeda, siswa melihat dan mendengar dengan baik.
- 3) Media visual menumbuhkan pemahaman yang akurat ketika siswa melihat dan mendengar dengan baik.
- 4) Media visual memberikan contoh lengkap untuk berpikir konseptual.
- 5) Media visual menciptakan lingkungan yang menarik bagi siswa.
- 6) Media visual membantu meningkatkan kosakata siswa.
- 7) Media visual membantu guru dalam memahami materi secara mendalam.

Media visual dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran mengajar. Bentuk media visual yang akan saya gunakan yaitu seperti gambar bunga, matahari, kupu-kupu yang ditunjukkan pada gambar no.4. Guru hendaknya lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam melakukan variasi dalam pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan.

c. Kelebihan dan kelemahan media visual

- 1) Kelebihan media visual
 - a) Memiliki bentuk

- b) Menggunakan warna untuk memberi kesan pemisahan atau penekan, juga untuk membangun keterampilan bahwa dapat mempertinggi tingkat reaksi dan menciptakan respon emosional tertentu.
- c) Memiliki tekstur agar menimbulkan kesan kasar dan tulus, juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna.
- d) Kesederhanaan, secara umum mengacu kepada jumlah elemen yang terkandung dalam satu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan. Demikian pula teks yang menyertai bahan visual harus dibatasi (misalnya antara 15-20 kata) . Kata- kata harus memakai huruf yang sederhana dengan gaya huruf yang mudah terbaca dan tidak terlalu beragam dalam satu tampilan atau serangkaian tampilan visual. Kalimat-kalimat juga harus ringkas tetapi padat dan mudah dimengerti.²¹
- e) Penekanan, meskipun penyajian visual dirancang sederhana mungkin, seringkali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa. Dengan menggunakan ukuran, hubungan- hubungan perspektif, warna, atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting.
- f) Keterpaduan, elemen- elemen itu harus saling terikat dan menyatu secara keseluruhan sehingga dapat menjadi bentuk yang dapat dipahami dan informasi bisa tersampaikan.

²¹ Farah Diba Rizkiya, *Penerapan Media Audio Dan Visual*,, hlm.38

2) Kekurangan Media Visual

- a) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- b) Tidak meratanya penggunaan media audio visual bagi peserta didik dan kurang efektif dalam penglihatan, biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati media visual tersebut, sedangkan anak yang dibelakang semakin kabur.²²

6. Audio Visual

a. Pengertian Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Misalnya: Film bersuara, televisi, video, VCD, serta sound.

Media audio visual dapat dibagi menjadi:

- 1) Audio visual diam ialah penggunaan media yang menampilkan suara dan *slide* gambar diam. Dalam media audio ini tidak bergerak akan tetapi hanya menggunakan pergantian gambar dalam penampilan. Contohnya: TVdiam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara
- 2) Audio visual gerak ialah media yang menggunakan suara dan gambar gerak. Penggunaan media audio visual diatas penelitian terdorong untuk menggunakan media audio visual bergerak. Dalam membaca puisi siswa

²² M. Ngalim Purwanto. *Penerapan Media Audio Dan Visual*, hlm.40

harus mempunyai empat keterampilan yang terdapat dalam syarat-syarat membaca puisi. Dengan menggunakan media audio visual bergerak lebih mendorong melalui video dan suara. sehingga siswa dalam memperhatikan cara membaca puisi yang terdapat dalam video yang disajikan siswa dapat melihat ekspresi wajah (mimik) penghayatan sang pembaca, lafal dan ucapan intonasi serta dapat mengerti dimana dalam membaca puisi harus berhenti sejenak atau berhenti lama.²³ Contohnya: film TV, film bersuara, gambar bersuara, dan lain-lain

b. Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual

Berapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Persiapan materi

Seorang guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu. Selain itu, baru memilih atau menentukan media audio visual yang tepat.

2) Durasi media

Kegiatan saat memberikan pembelajaran media audio visual guru harus tau durasi waktu jam pembelajaran.

3) Persiapan

Kegiatan yang dilakukan guru saat persiapan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, memperbaiki buku petunjuk

²³ Agung Kurniawan, *Macam-macam audio visual 2017*, hlm..38

penggunaan media, menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

4) Tanya Jawab

Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

c. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran berbasis audio visual.

Kelebihan media audio visual adalah sebagai berikut:

- 1) Film dan video dapat melengkapi pengamatan siswa.
- 2) Siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
- 3) Lebih menarik dan menyenangkan menggunakan media audio visual

Kekurangan media berbasis visual adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan media audio visual memerlukan waktu yang lama, karena memadukan 2 elemen, yakni audio dan visual.
- 2) Membutuhkan keterampilan dan ketelitian dalam pembuatannya.
- 3) Biaya yang digunakan dalam pembuatan media audio visual cukup mahal.²⁴

7. Strategi yang meningkatkan keterampilan membaca

Di dalam membaca sebuah puisi tidak akan sempurna apabila siswa kurang memiliki minat dan keterampilan membaca. Selain hal tersebut guru juga usahakan memberikan motivasi dalam pembelajaran berbahasa. Bukan yang mempelajari bahasa saja tetapi guru juga dapat memberikan motivasi

²⁴ Abdurrahman, *Kelemahan dan Kelebihan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia 2018*, hlm.8

dalam pembelajaran yang lain supaya siswa menjadi lebih terdorong untuk melakukan atau bersaing untuk menjadi yang terbaik di dalam teks.

Dalam keterampilan membaca perlu diperhatikan oleh guru:

- a. Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca.
- b. Kolerasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.
- c. Hubungan lebih lanjut A dan B dengan makna dan meaning yang berarti siswa dapat mengerti kata yang terkandung dalam rangkaian puisi.

Mungkin dapat membantu dalam strategi yang dapat meningkatkan keterampilan dalam membaca puisi yaitu:

- a. Pemberian motivasi atau penghargaan bagi siswa yang dimana dapat memberikan tampilan membaca puisi yang paling bagus dapat berupa hadiah dan pujian.
- b. Memberikan satu contoh: membaca puisi yang baik yang mencakup (kejelasan suara, volume, intonasi yang sesuai) dengan isi atau perasaan yang terdapat atau tertulis dalam puisi dapat melalui video
- c. Membantu kesulitan siswa dalam memahami serta memaknai kata kata puisi, supaya siswa dapat merasakan apa makna dalam puisi yang mereka baca.²⁵

B. Penelitian yang relevan

Pada penelitian bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah

²⁵ Ummul Khair, *Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Puisi Dengan Visual (2019)* hlm.84

dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sedangkan diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

1. Lucyana Rahmi dan Alfurqon dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19.” Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan rancangan.

Penelitian eksperimen dengan desain Pre Eksperimen Design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket sebanyak 28 pertanyaan. Data yang diperoleh dengan menggunakan metode statistik dengan menggunakan uji-test.

Persamaan dengan peneliti yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek yang digunakan yaitu media audio visual. Persamaan lainnya yaitu persamaan dalam menggunakan metode kualitatif eksperimen. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek. Peneliti mengambil penelitian terhadap mata pelajaran menulis puisi sedangkan Lucyana Rahmi dan Alfurqon menggunakan subjek minat belajar siswa pada pandemi covid 19

2. Rini Kurnia dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Kelas V”. Hasil pengolahan data diperoleh rata-rata kemampuan siswa sebelum menggunakan media audio visual adalah

63,64 dan rata rata kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan media audio visual adalah 78,72. Maka dari kedua penelitian ini yang membedakan adalah peneliti Rina Kurnia menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan materi kemampuan berbicara. Sedangkan Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan materi puisi.²⁶

3. Ririn Yusritia dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Mengenal Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Dari penelitian yang dilaksanakan peneliti mendapat hasil bahwa (1) Guru bidang studi harus membuat ice breaking terlebih dahulu supaya siswa lebih semangat. (2) Guru kelas dan guru studi menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). (3) Guru kelas dan guru studi harus mempersiapkan bahan/alat dalam pembelajaran mengenal bangun datar. Penelitian yang digunakan oleh Ririn Yusritia dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan kuantitatif sama sama berkaitan dengan media audio visual.²⁷
4. Tahan Suci Windasari dan Harlinda dengan judul” Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas IV C SDN Duri Kepa 05.

²⁶ Rini Kurnia dengan Judul “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Kelas V*”.(2019)

²⁷ Ririn Yusritia dengan Judul “ *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Mengenal Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*” (2021)

Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa media audio visual berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada subjek yang diteliti. Yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tahan Suci Windasari dan Harlinda terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

5. Nurul Janna dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VII di MTS Ma'rif Banyorang Kabupaten Banteng, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTs Ma'rif Banyong Kabupaten Banteng. Hasil analisis statistic deskriptif yang diperoleh bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa positif. Kemampuan menulis siswa dengan menggunakan media gambar menunjukkan hasil lebih baik dari sebelum menggunakan media gambar.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada keterampilan menulis puisi pada siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Peneliti menggunakan media audio visual (video) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Janna menggunakan media gambar.

C. Kerangka berpikir

Membaca Puisi adalah kegiatan menyampaikan makna yang terkandung dalam puisi kepada audiens. Pembelajaran membaca puisi bermanfaat untuk (1) Meningkatkan pengetahuan siswa dalam pengalaman bersastra, (2) Mengembangkan cipta rasa,dan karya. (3) menjadikan siswa generasi yang berani tampil di depan audiens.

D. Hipotesis Tindakan

Setelah menerapkan model amati, tiru, dan modifikasi menggunakan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi diharapkan dapat meningkatkan minat membaca puisi siswa kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai Juli 2023s/d Agustus 2023 di Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini berkaitan dengan metode kualitatif deskriptif yaitu melakukan pengamatan terlebih dahulu, sehingga kita dapat memperoleh informasi dan melanjutkannya dengan wawancara dan dokumentasi. Alasan penelitian memilih lokasi ini karena peneliti merasa tertarik untuk mengetahui meningkatkan membaca puisi siswa dengan menggunakan media audio visual.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) berfokus pada kelas dan pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.²⁸

Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai sekelompok guru yang dapat diorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, belajar dari

²⁸ Candra Wijaya dan Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung Citapustaka, 2013) hlm.39

engalaman mereka sendiri, mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, terlihat pengaruh nyata dari upaya itu.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas mampu membantu para guru dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di kelas, baik berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi, maka dari itu guru melakukan tindakan-tindakan kelas secara sistematis dan terstruktur dalam suatu proses pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran membaca puisi siswa dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Adapun penjelasan jumlah siswa terhadap pada tabel berikut:

D. Produser Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan melalui observasi langsung kesekolah kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal, maka yang dilakukan analisis dengan melihat penyebab terjadinya permasalahan antara kenyataan dengan harapan sehingga diajukan suatu upaya dalam bentuk tindakan kelas, adapun rencana prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model Kurt Lewin.

²⁹ Candra wijaya dan syahrum, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Citapustaka, 2013) hlm.39.

Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu, perencanaan,tindakan,observasi dan refleksi.Berdasarkan langkah-langkah PTK diatas, selanjutnya dapat digambarkan lagi menjadi beberapa siklus, yang akhirnya menjadi kumpulan dari beberapa siklus.³⁰ Pelaksanaan penelitian direncanakan terdiri dari I siklus. setiap siklus dua pertemuan, jika belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus II, setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal pada kompetensi dasar membaca puisi.

1. Siklus 1

a. Pertemuan Pertama (Siklus 1)

Pada pertemuan pertama ini, peneliti menetapkan satu kali pertemuan atau selama 2 x 45 menit sebagai kegiatan pembelajaran pada materi membaca puisi. Adapun rencana tindakan pertemuan pertama ini :

1) Tahap perencanaan (planning)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan minat membaca puisi pada materi cita-cita adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan materi pembelajaran
- b) Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan video tentang puisi

³⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media,2016), hlm.202-203

- d) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar membaca puisi dengan menggunakan media audio visual pada saat pelaksanaan tindakan
- e) Meeneentukan sumber belajar
- f) Meeneentukan instrument penelitian

2) Tahap Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan hendaknya cukup fleksibel untuk mencapai perbaikan yang diinginkan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam siklus pertama dibagi menjadi tiga tahap (tahap awal, tahap inti, tahap akhir)

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Berdoa bersama-sama dengan siswa
- (2) Mengabsen siswa
- (3) Menyiapkan siswa ke dalam situasi belajar
- (4) Mengadakan apersepsi
- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- (6) Menyiapkan langkah-langkah pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi tentang cita-citaku dalam membaca puisi
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat video puisi tentang cita-citaku

- (3) Siswa disuruh maju ke depan untuk mempraktekan cara membaca puisi yang ada di dalam video tersebut tentang cita-citaku
- (4) Guru menyuruh siswa untuk mengulang-ulang membaca puisi tersebut dirumah

c) Kegiatan Akhir

- (1) Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan pembelajaran
- (2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- (3) Guru bersama-sama dengan siswa menutup pelajaran.

3) Tahap Mengamati (Observasi)

Guru kelas yang bertugas sebagai observasi melakukan pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan sesuai tindakan yang telah disusun serta melihat sejauh mana hasil tes kerja siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Observasi dapat mencatat berbagai kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika refleksi untuk penyusunan ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

4) Tahap Refleksi (Reflection)

Pada Tahap refleksi ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, memakai, menjelaskan dan menyimpulkan proses pembelajaran. Tahap ini menjadi tanggung jawab peneliti. Adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus pertemuan ini adalah

- a) Menganalisis hasil dari kegiatan inti yakni berupa tes individu
- b) Kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran
- c) Kemajuan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran
- d) Merumuskan rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

b. Pertemuan Kedua (Siklus 1)

Pada pertemuan kedua ini, sama halnya dengan pertemuan atau selama 2 x 35 menit sebagai kegiatan pembelajaran pada membaca puisi. Adapun rencana tindakan pertemuan kedua ini adalah:

1) Tahap Perencanaan (Planning)

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan minat membaca puisi pada materi cita-cita adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan materi pembelajaran
- b) Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan video tentang puisi
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar membaca puisi dengan menggunakan media audio visual pada saat pelaksanaan tindakan
- e) Menentukan sumber belajar
- f) Menentukan instrument penelitian

2) Tahap Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan hendaknya cukup fleksibel untuk mencapai perbaikan yang diinginkan. Adapun langkah-

langkah pelaksanaan dalam siklus pertama dibagi menjadi tiga tahap (tahap awal, tahap inti, tahap akhir)

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Berdoa bersama-sama dengan siswa
- (2) Mengabsen siswa
- (3) Menyiapkan siswa ke dalam situasi belajar
- (4) Mengadakan apersepsi
- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- (6) Menyiapkan langkah-langkah pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi tentang cita-citaku dalam membaca puisi
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat video puisi tentang cita-citaku
- (3) Siswa disuruh maju ke depan untuk mempraktekan cara membaca puisi yang ada di dalam video tersebut tentang cita-citaku
- (4) Guru menyuruh siswa untuk mengulang-ulang membaca puisi tersebut di rumah

c) Kegiatan Akhir

- (1) Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan pembelajaran
- (2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

(3) Guru bersama-sama dengan siswa menutup pelajaran.

3) Tahap Mengamati (Observasi)

Guru kelas yang bertugas sebagai observasi melakukan pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan sesuai tindakan yang telah disusun serta melihat sejauh mana hasil tes kerja siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Observasi dapat mencatat berbagai kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika refleksi untuk penyusunan ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

4) Tahap Refleksi (Reflection)

Pada Tahap refleksi ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, memakai, menjelaskan dan menyimpulkan proses pembelajaran. Tahap ini menjadi tanggung jawab peneliti. Adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus pertemuan ini adalah:

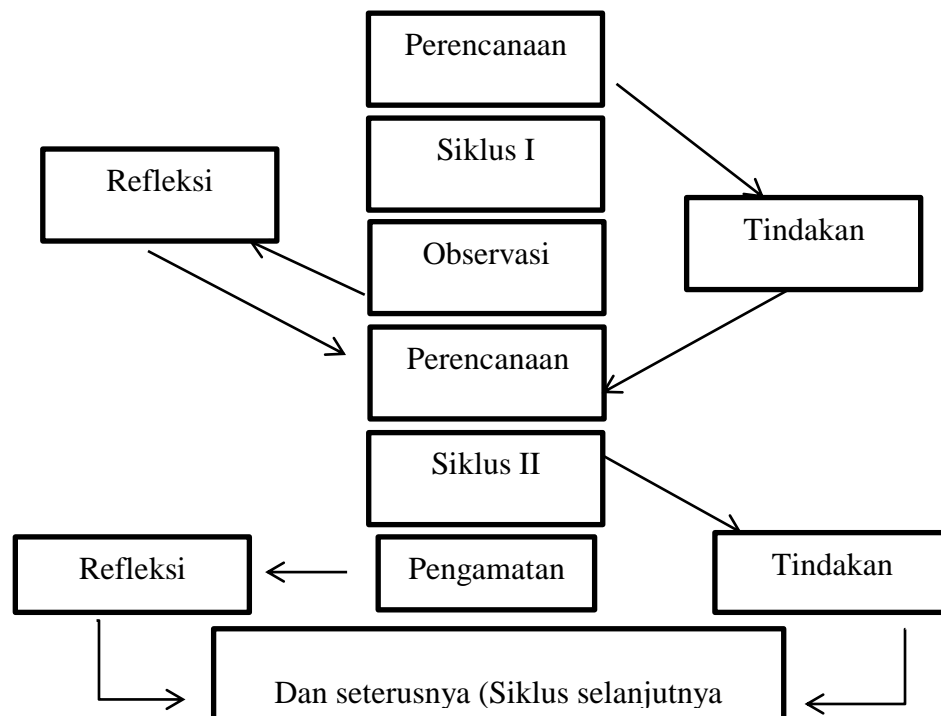
- a) Menganalisis hasil dari kegiatan inti yakni berupa tes individu
- b) Kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran
- c) Kemajuan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran
- d) Menentukan langkah-langkah perbaikan atas kekurangan selama proses pembelajaran
- e) Merumuskan rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

2. Siklus II

Tindakan lanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk mengupayakan perbaikan siklus I. Siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangkan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki hambatan-hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Langkah langkah siklus II dilakukan seperti siklus I yaitu berupa perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Hubungan dari keempat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus. Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka akan tergambar bagan seperti berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan skunder. Sumber primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti atau dapat dikategorikan data diperoleh secara langsung dari subjek peneliti sebagai informasi menggunakan alat pengambilan data.

Data skunder adalah suatu data yang dapat di peroleh dari perantara atau langsung di peroleh oleh peneliti, data ini berisi dokumen atau data laporan yang tersedia. Salah satu data skunder yaitu kepala sekolah SD Negeri 285 Simpanggambir. Data skunder juga bisa didapatkan dari pihak-pihak yang masih bersangkutan dengan sekolah dan buku-buku yang terkait dengan penelitian, seperti arsip dan dokemntasi berkaitan dengan Meningkatkan Minat Membaca Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan ada tiga, yaitu:

1. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan atau perintah sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Tes berfungsi sebagai alat ukur

kemajuan peserta didik dan juga sebagai alat ukur keberhasilan program pengajaran.³¹

2. Observasi

Observasi yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis. Peneliti disini mengobservasi penerapan peningkatan minat membaca puisi di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir. Observasi ini dilakukan secara berulang-ulang untuk mengetahui bagaimana minat siswa dengan cara meningkatkan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual tersebut. Selain itu berguna sebagai bukti kebenarannya, Pada pelaksanaannya observasi peneliti mengamati secara langsung tentang peningkatan minat membaca puisi dengan menggunakan media audio visual.

3. Dokumentasi

Merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian.³² Dalam hal ini untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa data siswa, tabel hasil nilai ulangan siswa dan foto-foto kegiatan penelitian.

67. ³¹Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Depok: PT Raja GrafindoPersada, 2012), hlm

³²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian ...*, hlm. 150.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang.³³ Oleh karena itu, data yang diperoleh peneliti perlu melalui uji validasi data agar data tersebut dapat dipercaya dan tidak diragukan keabsahannya.

Dalam penelitian ini data dapat di observasi melalui teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang akan dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu :

H. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan, mengecek kembali derajat kembali kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.³⁴ Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV.

Triangulasi Teknik/Metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik/metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.³⁵ Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes pilihan berganda dan observasi.

³³Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penilaian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 93.

³⁴Sri Handayati, "peningkatan minat membaca puisi dengan menggunakan media audio visual Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu" *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022), hlm 44

³⁵Sri Handayani, " penerapan metode diskusi...", hlm.44.

H. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan pembelajaran yang telah ditentukan supaya dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*. Analisis yang digunakan yaitu:

1. Analisis data kualitatif (data subjektif) adalah data yang diperoleh dari sumber dan penggunaan model pembelajaran yang menunjukkan aktivitas anakyang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Analisis data kualitatif (data numerik) adalah skor berupa angka. Skor yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil tes kemampuan siswa dalam membaca puisi. Skor ini dihitung dengan melihat nilai rata-rata kelas.³⁶

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua skor

N = jumlah siswa

Untuk mencapai persentase hasil belajar siswa melalui observasi digunakan rumus sebagai berikut:³⁷

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\sum \text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

³⁶Sugiono, *metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta,2018), hlm.64

³⁷Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2011), hlm. 145

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data, yakni kesimpulan atas temuan temuan yang telah diinterpretasikan dalam sajian data serta memberikan rekomendasi atau saran yang terkait dengan merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian. Dimana setelah data disajikan, maka peneliti menarik kesimpulan dari sajian data tersebut berupa keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.³⁸

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa, sekaligus sebagai bahan melakukan perencanaan dalam pertemuan selanjutnya. Untuk mengetahui kategori penilaian maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut ini.³⁹

Tabel 3.1
Kategori Penilaian

| Simbol nilai angka | Kategori |
|--------------------|-------------|
| 80-100 | Sangat Baik |
| 70-79 | Baik |
| 60-69 | Cukup |
| ≤ 60 | Kurang Baik |

Dengan kategori penilaian yang ditetapkan peneliti dengan nilai 80 Sangat Baik (SB) didik sangat rendah.⁴⁰

³⁸Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta : rajawali Press, 2014), hlm 279

³⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 223 .

⁴⁰ M Ngalim Purwanto, MP., *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakaria, 2006), hlm. 102-1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum melakukan tindakan, penelitian melakukan pengamatan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, kegiatan belajar mengajar di SD tersebut masih berpusat pada guru. Peneliti mendapatkan data awal mengenai minat membaca puisi pada bulan November.

Minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tidak terlalu tampak, karena dalam mengikuti pembelajaran membaca puisi siswa kurang tertarik. Apabila kegiatan pembelajaran tersebut masih didiamkan tentunya peserta didik tidak dapat mencapai dengan maksimal. Peneliti melakukan pengamatan terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV pada bulan tersebut.

Untuk menemtukan minat guru melihat tindakan siswa dikelas. Melalui hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa kelas peneliti mendapat informasi sebagai berikut, minat siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia masih cukup rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya siswa yang ngobrol dengan teman lain di dalam kegiatan pembelajaran.

Selain melakukan pengamatan peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa instrumen kuesioner minat membaca puisi dan lembar observasi membaca puisi yang dilakukan oleh siswa. Kuesioner minat bertujuan untuk

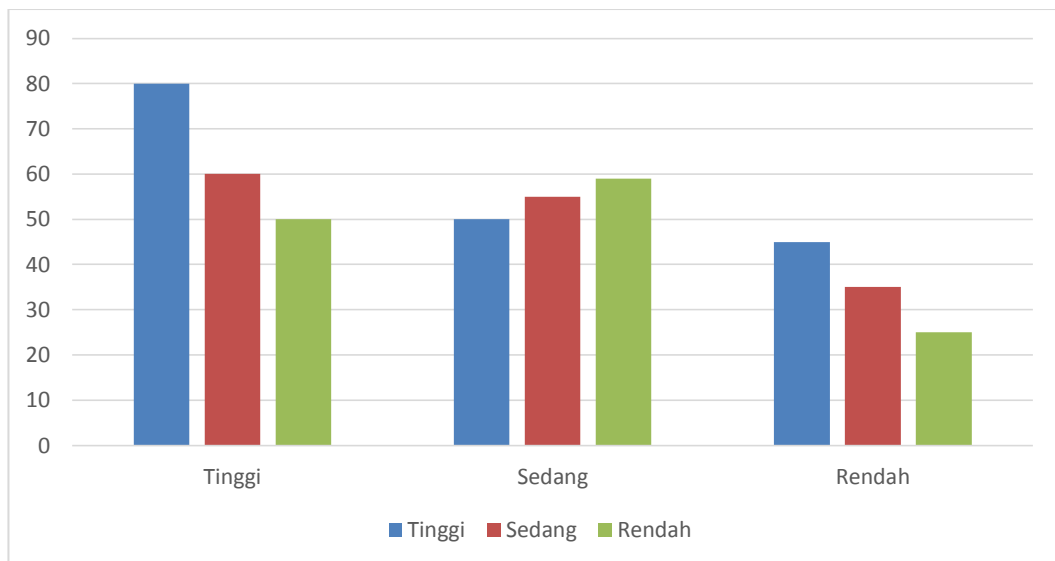
melihat seberapa besar minat belajar siswa secara detail mengenai keinginan siswa dalam membaca puisi. Sedangkan observasi berguna untuk mengamati minat siswa dalam membaca puisi.

Berikut merupakan data awal yang diperoleh peneliti dalam mengetahui minat membaca puisi

Tabel 4.1
Kondisi Awal Minat Membaca Puisi Siswa

| NO. | Kuesioner | Keterangan |
|------------------|------------------|---------------------|
| 1. | 50 | Minat Sedang |
| 2. | 55 | Minat Tinggi |
| 3. | 47 | Minat Sedang |
| 4. | 50 | Minat Sedang |
| 5. | 48 | Minat Sedang |
| 6. | 44 | Minat Sedang |
| 7. | 51 | Minat Sedang |
| 8. | 53 | Minat Tinggi |
| 9. | 51 | Minat Sedang |
| 10. | 43 | Minat Rendah |
| 11. | 50 | Minat Sedang |
| 12. | 50 | Minat Sedang |
| 13. | 45 | Minat Sedang |
| 14. | 50 | Minat Sedang |
| 15. | 54 | Minat Tinggi |
| Rata-rata | 40,5 | Minat Rendah |

Diagram 4.2 Awal Siklus Minat Belajar Membaca Puisi Siswa



Dari gambar 4.2 di atas yaitu diagram awal minat belajar membaca puisi siswa bahwa hasil minat siklus awal belajar tersebut minat tinggi 80%, minat sedang 60% dan minat rendah 50%.

tersebut dapat tergolong rendah. Berikut merupakan kondisi awal lembar observasi dalam materi membaca puisi sebelum menggunakan media audio visual.

2. Siklus 1

a. Siklus 1 Pertemuan 1

1) Perencanaan

Suatu kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebelum merancang perencanaan, Dengan demikian, terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- b) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu tentang “cita-citaku”
- c) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan membaca puisi siswa menggunakan media audio visual
- d) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa.
- e) Mempersiapkan alat media untuk siswa didalam kelas.

2) Pelaksanaan

Pada dasarnya tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya diruntut mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Maka yang harus dilakukan adalah:

a) Pendahuluan

- (1) Guru Mengucapkan salam
- (2) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa
- (3) Mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

Gambar 4.3 Guru menjelaskan Materi Membaca Puisi Siswa

Siklus I Pertemuan I



b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan pengertian dari puisi

(1) Tahap Persiapan

Guru mengajak siswa untuk membuka buku dan menuliskan pengertian puisi yang ada dipapan tulis

(2) Tahap Penyampaian

Guru menjelaskan pengertian, macam-macam dan contoh puisi

(3) Tahap pelatihan

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya.

(4) Tahap penampilan

Siswa ditunjuk untuk memberikan contoh bagaimana cara membaca puisi dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

c) Penutup

(1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran

(2) Guru memberikan apresiasi, penguatan, dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran.

(3) Guru memberikan soal tentang puisi kepada siswa.

(4) Membaca doa penutup, dan

(5) Memberikan salam.

3) Pengamatan

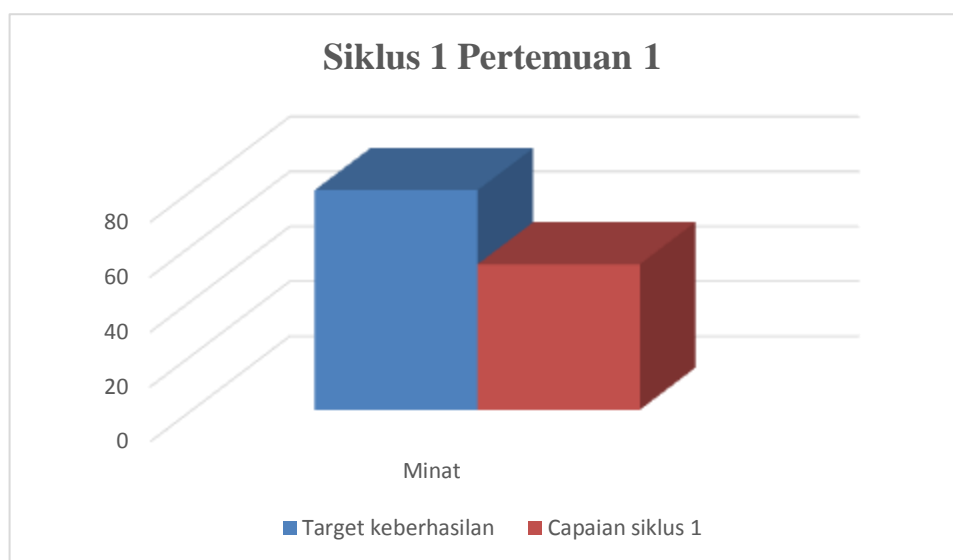
Pengamatan ini dilakukan ketika berlangsungnya tahap pelaksanaan dengan bersamaan. Dan saat pengamatan lembar observasi telah disediakan terlebih dahulu. Hal ini untuk mencapai terlaksananya tahap pelaksanaan tersebut. Pada pertemuan pertama pengamatan yang dilakukan adalah siswa. Dimana siswa kurang kerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat mempengaruhi minat siswa dalam membaca puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar

Tabel 4.4
Target keberhasilan minat dan capaian siklus 1

| Perubahan | Indikator keberhasilan | Kondisi awal | Target keberhasilan | Capaian siklus 1 | Keterangan |
|-----------|--------------------------------|--------------|---------------------|------------------|------------|
| Minat | Rata-rata skor kuesioner siswa | 50 | 80 | 60 | Tercapai |

Diagram 4.5 Target keberhasilan minat capaian siklus



4) Refleksi

Berdasarkan target dari observasi dan minat belajar siswa dapat dilihat bahwa ada peningkatan tetapi belum berkembang dan belum sesuai dari beberapa perencanaan yang terlaksanakan, diantaranya siswa belum aktif dalam proses pembelajaran, siswa belum dapat memahami materi minat membaca puisi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan dari beberapa indikator minat belajar. Berdasarkan masalah yang terdapat pada siklus pertemuan I, perlu diperbaiki agar proses pembelajaran berjalan dengan bagus, perbaikan yang harus dilaksanakan adalah guru harus dapat membuat siswa lebih aktif, guru harus bisa

menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan guru lebih menguasai kelas.

b. Siklus 1 pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dipersiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran adalah:

- a) Mengidentifikasi hasil pengamatan awal kelas IV
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan materi pembelajaran tentang membaca Puisi
- d) Memperlihatkan video membaca puisi tentang cita-citaku
- e) Menyiapkan lembar kegiatan untuk siswa

2) Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru mengajak siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa
- (3) Guru memberikan penguatan dan semangat kepada siswa
- (4) Guru mengajak siswa untuk membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Tahap Persiapan

- (a) Siswa diminta agar membacakan puisi tentang cita-citaku didepan kelas
 - (b) Siswa diminta untuk menyimak teman yang sedang membaca puisi didepan kelas
 - (c) Siswa diminta untuk mempersiapkan diri membacakan puisi secara bergantian
- (2) Tahap Penyampaian
- (a) Guru menjelaskan pengertian puisi beserta contohnya
 - (b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya
 - (c) Guru menyampaikan kegiatan yang dilakukan didalam kelas
- (3) Tahap Pelatihan
- (a) Guru memberikan waktu 10 menit bagi siswa untuk mempraktekkan membaca puisi
 - (b) Guru mengarahkan siswa untuk selalu membaca puisi dimana pun berada
- (4) Tahap Penampilan
- (a) Secara mandiri, siswa menuliskan puisi dalam kehidupan sehari-hari dan mempraktekkan cara membaca puisi dengan baik dan benar
 - (b) Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan kepada siswa yang sedang mempraktekkan membaca puisi didepan kelas

- (c) Guru memberikan reward
- (d) Guru memberikan kesimpulan dan penguatan kembali kepada siswa tentang pembelajaran dan kegiatan yang telah dilakukan.

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- (2) Guru menyampaikan tugas dirumah agar melakukan praktek tentang contoh membaca puisi
- (3) Guru mengajak siswa untuk membaca doa penutup
- (4) Guru memberikan salam

3) Pengamatan

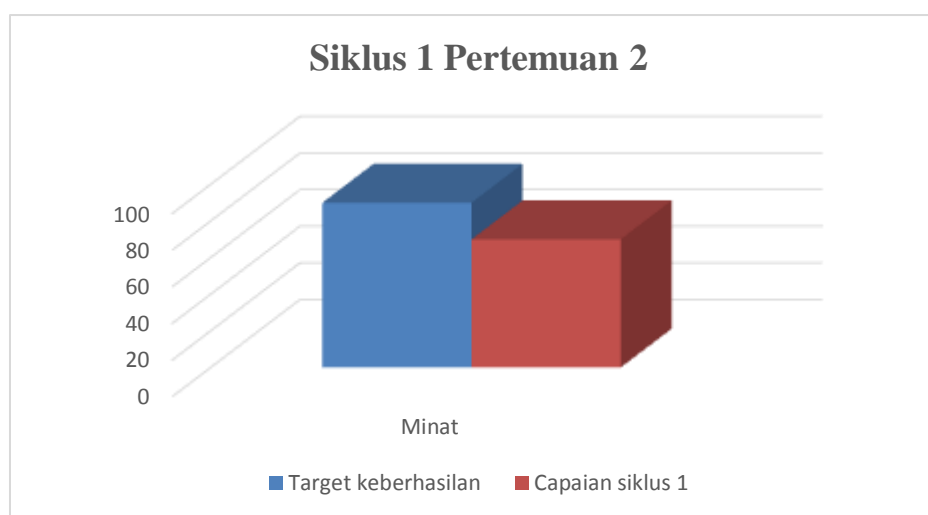
Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan bersamaan. Pengamatan dilakukan secara langsung bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengamatan dalam kegiatan siswa pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari kemauan siswa dalam mendengarkan guru yang sedang menjelaskan. Tetapi masih ada kekurangan dari pelaksanaan yang belum terlaksanakan dan tidak sesuai dengan yang dibuat. Kerja sama dan percaya diri siswa belum terlihat dalam melaksanakan kegiatan dan tugas yang diberikan.

Tabel 4.6
Target Keberhasilan Minat dan Capaian
Siklus 1 Pertemuan 1

| Perubahan | Indikator keberhasilan | Kondisi awal | Target keberhasilan | Capaian siklus 1 | Keterangan |
|-----------|--|--------------|---------------------|------------------|------------|
| Minat | Rata-rata skor kuesioner seluruh siswa | 80 | 90 | 70 | Tercapai |

Diagram 4.7 Target Keberhasilan Minat dan Capaian



4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siklus 1 Pertemuan I dapat dilihat bahwa ada peningkatan tindakan. Refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan Pertemuan II adalah siswa masih banyak yang tidak mendengarkan penjelasan guru, siswa masih banyak yang rebut dan kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan guru.

Siswa masih banyak yang tidak berani maju kedepan, dan siswa belum dapat memahami dan bertanya terhadap membaca puisi yang diberikan oleh guru.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang tidak berhenti apabila yang signifikan sudah tercapai, tetapi dalam penelitian ini peningkatan belum signifikan. Maka penelitian melanjutkan ke siklus II dengan perencanaan berikut:

- (a) Guru diharapkan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik agar pemahaman konsep yang diajarkan semakin meningkat.
- (b) Guru diharapkan mampu meningkatkan penegelolaan kegiatan selama pembelajaran yang sudah dicapai sebelumnya pada siklus I
- (c) Guru diharapkan mampu mengoptimalkan waktu pada proses pembelajaran
- (d) Guru harus lebih aktif membimbing dan mengarahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disimpulkan
- (e) Guru harus lebih meningkatkan keikutsertaan siswa selama proses pembelajaran

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan ini dirancang kembali untuk memperbaiki siklus I yang masih terdapat beberapa pelaksanaan yang belum terlaksana dengan tujuan meningkatkan minat membaca puisi siswa.

Adapun perencanaan yang dipersiapkan sebelumnya adalah:

- a) Mengidentifikasi minat pengamatan awal kelas IV

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan materi pembelajaran tentang membaca puisi cita-citaku dalam kehidupan sehari-hari
- d) Menyiapkan lembar kegiatan dan tes untuk siswa

2) Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru mengajak siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa
- (3) Guru memberikan penguatan dan semangat kepada siswa
- (4) Guru mengajak siswa untuk membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya
- (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

(1) Tahap Persiapan

- (a) Siswa diminta untuk maju kedepan memperagakan cara membaca puisi hasil pekerjaan dirumahnya.
- (b) Siswa diminta untuk mempersiapkan buku dan pena
- (c) Siswa diminta untuk bersiap-siap melaksanakan pembelajaran membaca puisi

(2) Tahap Penyampaian

- (a) Guru menjelaskan peristiwa tentang membaca puisi dengan menggunakan media audio visual

- (b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan, pendapat, atau bertanya.
 - (c) Guru menyampaikan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas
- (3) Tahap pelatihan
- (a) Guru memberikan waktu 10 menit bagi siswa untuk menjelaskan hasil video yang telah guru perlihatkan
 - (b) Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama membaca puisi
- (4) Tahap penampilan
- (a) Secara mandiri, siswa menceritakan pengalamannya bagaimana cara membaca puisi.
 - (b) Guru meminta siswa untuk maju kedepan kelas untuk meperagakan bagaimana cara membaca puisi dengan benar.
 - (c) Siswa lain mendengarkan/ menyimak apa yang disampaikan temannya di depan kelas
 - (d) Guru memberikan reward kepada siswa
 - (e) Guru memberikan kesimpulan dan penguatan kembali kepada siswa tentang pembelajaran atau kegiatan yang telah dilakukan.
- c) Penutup
- (1) Guru dan siswa refleksi mengenai kegiatan dan pembelajaran
 - (2) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran.
 - (3) Guru mengajak siswa berdoa untuk menutup pembelajaran

(4) Guru memberikan salam

3) Pengamatan

Pengamatan ini terjadi peningkatan dari pengamatan yang dilakukan sebelumnya. Hal ini diketahui dari adanya perubahan terhadap siswa. Pada kegiatan siswa dalam minat membaca sudah dapat dikatakan memenuhi kriteria yang dirancang, yaitu sudah dapat memahami penjelasan dari guru, bekerja sama, percaya diri, aktif tersebut dapat dilihat pada lampiran 9

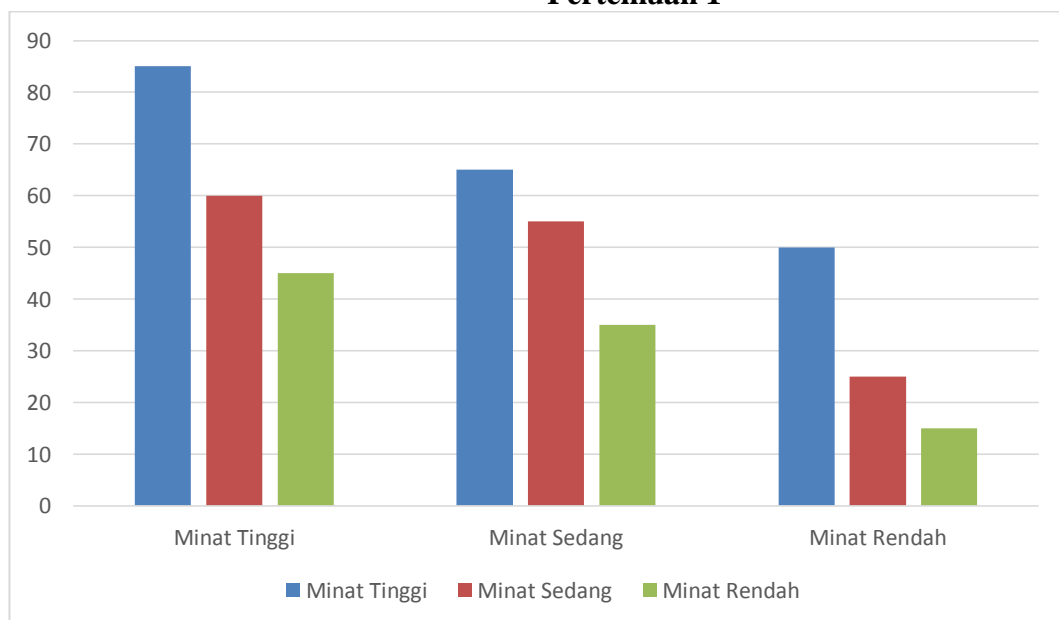
Pengamatan yang telah dilakukan pada hasil belajar siswa dalam siklus 1 masih memenuhi beberapa kekurangan yang jauh dari perencanaan. Tetap pada siklus II ini minat belajar siswa sudah meningkat dan nilai yang telah dicapai setiap siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.8
Minat Membaca Puisi Siswa Siklus II Pertemuan 1

| No. | Nama Siswa | Skor | Keterangan |
|-----|------------|------|--------------|
| 1. | ADK | 60 | Minat Tinggi |
| 2 | ASH | 60 | Minat Tinggi |
| 3 | AIF | 50 | Minat Sedang |
| 4 | BD | 55 | Minat Tinggi |
| 5 | CHA | 75 | Minat Tinggi |
| 6 | DNS | 65 | Minat Tinggi |
| 7 | AWI | 85 | Minat Tinggi |
| 8 | Kf | 80 | Minat Tinggi |
| 9 | Lulu | 55 | Minat Tinggi |
| 10 | MYA | 80 | Minat Tinggi |
| 11 | NLN | 75 | Minat Tinggi |
| 12 | PTA | 60 | Minat Tinggi |
| 13. | PKI | 60 | Minat Tinggi |
| 14 | RLY | 50 | Minat Sedang |
| 15 | RI | 65 | Minat Tinggi |

| | | | |
|---------------|-----|-------------|---------------------|
| 16 | RFI | 70 | Minat Tinggi |
| 17 | SLA | 75 | Minat Tinggi |
| 18 | SYA | 80 | Minat Tinggi |
| 19 | SS | 70 | Minat Tinggi |
| 20 | SBA | 60 | Minat Tinggi |
| 21 | SNH | 90 | Minat Tinggi |
| 22 | TLA | 55 | Minat Tinggi |
| 23 | TN | 50 | Minat Tinggi |
| 24 | UV | 80 | Minat Tinggi |
| 25 | VK | 75 | Minat Tinggi |
| 26 | WT | 60 | Minat Tinggi |
| 27 | WND | 60 | Minat Tinggi |
| 28 | WLA | 65 | Minat Tinggi |
| 29 | YI | 80 | Minat Tinggi |
| 30 | Z | 75 | Minat Tinggi |
| Jumlah | | 67,3 | Minat Tinggi |

Diagram 4.9 Minat Membaca Puisi Siswa Siklus II Pertemuan 1



Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa minat belajar membaca puisi siswa pada siklus II Pertemuan I terjadi peningkatan sebesar 80%. Hal ini sudah dapat dikatakan mencapai nilai maksimal.

4) Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan *media audio visual* sudah berjalan dan dilaksanakan dengan baik.
- b) Kegiatan siswa sudah sesuai dengan lembar observasi yang telah dirancang dan sesuai perencanaan serta hasil belajar siswa mendapatkan peningkatan

b. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan ini merupakan perbaikan dari perencanaan sebelumnya yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II pertemuan I. Tujuan untuk melaksanakan perencanaan ini kembali adalah agar sempurnanya hasil penelitian dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Adapun perencanaan yang dilaksanakan adalah:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP)
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dibawakan
- c) Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan membaca puisi siswa menggunakan media audio visual
- d) Mempersiapkan tugas kegiatan

2) Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru mengajak siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa
- (3) Guru memberikan penguatan dan semangat kepada siswa
- (4) Guru mengajak siswa untuk membahas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

(1) Tahap Persiapan

- (a) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- (b) Siswa diminta untuk mendengarkan instruksi dari guru
- (c) Siswa mempersiapkan bahan untuk materi pembelajaran

(2) Tahap Penyampaian

- (a) Siswa diminta untuk mencari materi pembelajaran tentang puisi dan langsung dipraktekkan cara membaca puisi yg benar didepan kelas
- (b) Guru mengawasi siswa dalam melakukan kegiatan
- (c) Setiap siswa diminta untuk menunjukkan hasil pembelajarannya diluar ruangan

(3) Tahap Pelatihan

- (a) Siswa diminta untuk melakukan kegiatannya didalam ruangan
- (b) Setiap siswa harus maju kedepan untuk membaca puisi dengan baik dan benar
- (c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali tentang *membaca puisi dengan tema “ Cita-citaku ”*

(4) Tahap Penampilan

- (a) Setiap siswa memperagakan membaca puisi didalam ruangan
- (b) Siswa lain diberi kesempatan maju kedepan untuk membaca puisi
- (c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran

c) Penutup

- (1) Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan kembali
- (2) Guru memberikan lembar kegiatan kepada siswa
- (3) Guru mengajak siswa berdoa untuk menutup pembelajaran
- (4) Guru mengucapkan salam

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan di siklus II pertemuan II ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan sudah dapat dikatakan sesuai

dengan perencanaan. Pengamatan kegiatan siswa dan guru sudah mencapai peningkatan yang sempurna. Dalam hal ini tidak ada lagi kekurangan yang didapatkan.

Siswa sudah dapat memahami pembelajaran yang baik, bekerja sama, percaya diri, aktif dan konsisten. Perubahan yang terjadi juga dapat dilihat dari minat belajar siswa semakin meningkat dengan *membaca puisi siswa menggunakan media audio visual* hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada lampiran 10 dan 11

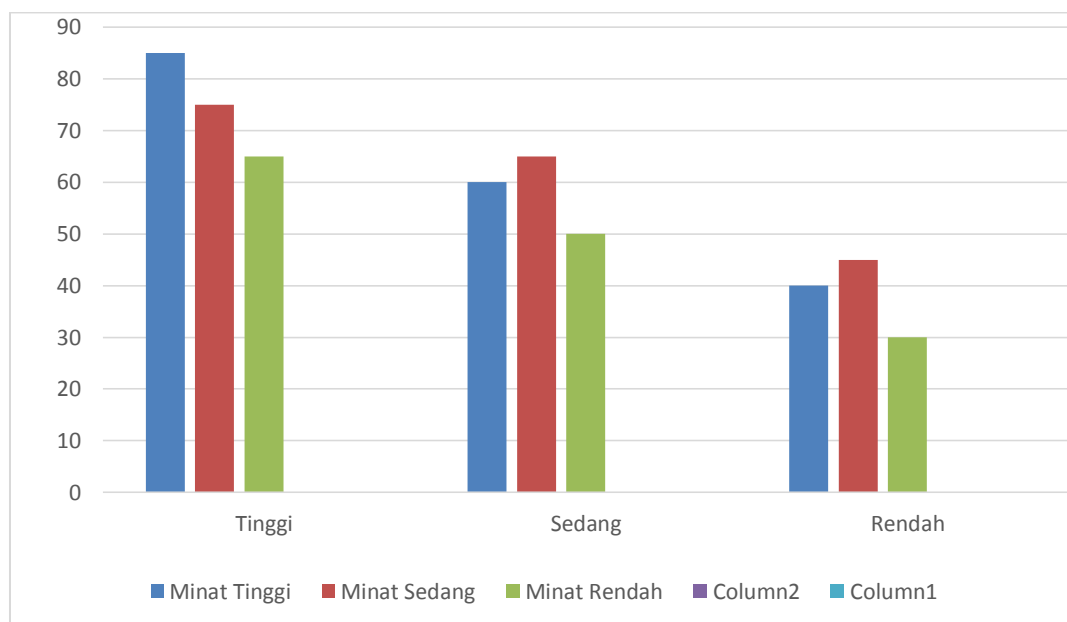
Peningkatan yang terjadi dalam pengamatan yang telah dilaksanakan tidak ada lagi perbaikan, Hal ini dapat ditinjau dari minat belajar siswa berikut ini:

Tabel. 5.0
Minat Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

| No. | Nama Siswa | Skor | Keterangan |
|-----|------------|------|--------------|
| 1. | ADK | 70 | Minat Tinggi |
| 2 | ASH | 60 | Minat Tinggi |
| 3 | AIF | 80 | Minat Sedang |
| 4 | BD | 60 | Minat Tinggi |
| 5 | CHA | 75 | Minat Tinggi |
| 6 | DNS | 70 | Minat Tinggi |
| 7 | AWI | 85 | Minat Tinggi |
| 8 | KF | 80 | Minat Tinggi |
| 9 | LL | 70 | Minat Tinggi |
| 10 | MYA | 90 | Minat Tinggi |
| 11 | NLN | 80 | Minat Tinggi |
| 12 | PTA | 70 | Minat Tinggi |
| 13. | PKI | 65 | Minat Tinggi |
| 14 | RLY | 60 | Minat Sedang |
| 15 | RI | 70 | Minat Tinggi |
| 16 | RFI | 80 | Minat Tinggi |
| 17 | SLA | 75 | Minat Tinggi |
| 18 | SYA | 80 | Minat Tinggi |
| 19 | SS | 90 | Minat Tinggi |
| 20 | SBA | 80 | Minat Tinggi |

| | | | |
|---------------|-----|--------------|---------------------|
| 21 | SNH | 80 | Minat Tinggi |
| 22 | TLA | 60 | Minat Tinggi |
| 23 | TN | 70 | Minat Tinggi |
| 24 | UV | 80 | Minat Tinggi |
| 25 | VK | 80 | Minat Tinggi |
| 26 | WT | 70 | Minat Tinggi |
| 27 | WND | 65 | Minat Tinggi |
| 28 | WLA | 70 | Minat Tinggi |
| 29 | YL | 85 | Minat Tinggi |
| 30 | Z | 80 | Minat Tinggi |
| Jumlah | | 69,16 | Minat Tinggi |

Diagram 5.1 Minat Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II



Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa minat belajar membaca puisi siswa pada siklus II Pertemuan I terjadi peningkatan sebesar, 85 %. Hal ini sudah dapat dikatakan mencapai nilai maksimal.

4) Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus II Pertemuan II adalah bahwa terjadi *peningkatan minat membaca puisi siswa* setelah pemberian tindakan dengan menggunakan media audio visual. Minat belajar siswa

mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat pada data minat belajar siswa di siklus I dan siklus II. Dan penelitian telah mampu mempertahankan dan meningkatkan minat membaca puisi pada pembelajaran siklus II dan memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada siklus I.

B. Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia materi meningkatkan minat membaca puisi siswa dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir. Pada siklus I guru memberikan motivasi siswa, dan menjelaskan indicator pembelajaran, setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran dan kegiatan yang dilaksanakan. Setelah guru menjelaskan materi tersebut siswa diminta untuk menanyakan apa yang tidak dipahaminya.

Salah satu dari siswa berani mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan kembali pembahasan yang telah disampaikan guru. Siswa diberi tugas untuk membuat puisi dan menjelaskannya didepan kelas. Siswa juga diminta untuk melakukan praktek tersebut siswa dibagi menjadi kelompok kecil. Setelah melakukan praktek setiap kelompok diminta untuk maju kedepan dan mempraktekkan cara membaca puisi dan bagaimana sistem pembelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan lembar kerja belajar siswa dinyatakan meningkat tetapi peningkatan tersebut belum dapat

mencapai indikator pembelajaran. Pada siklus I ini siswa masih banyak yang belum mengerti tentang materi yang diajarkan dan siswa masih belum percaya diri untuk membaca puisi dan mempraktekkannya didalam ruangan.

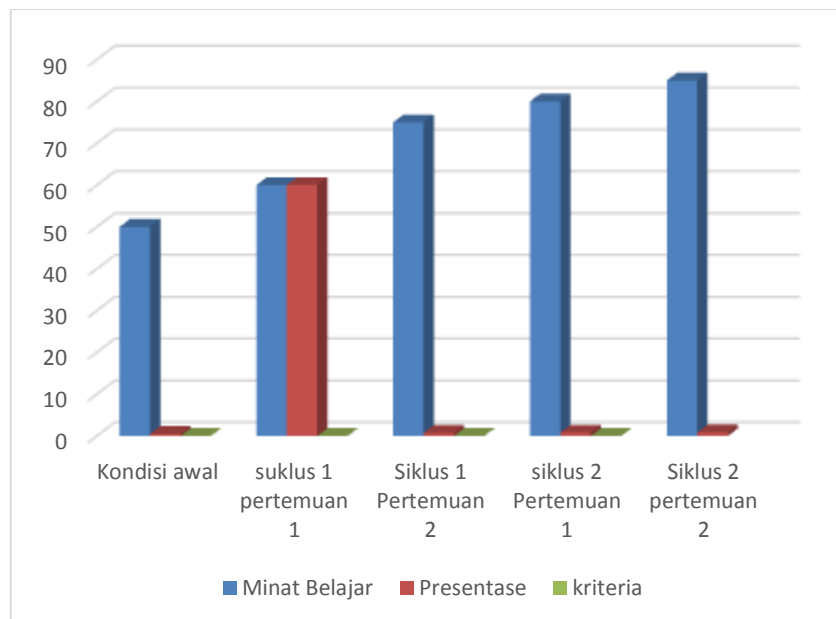
Pada siklus II guru memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus 1 dan merefleksi kembali perencanaan dan pelaksanaan tindakannya. Dalam siklus II ini guru menjelaskan kembali tujuan dan indikator serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran siswa diminta untuk memperagakan hasil puisi yg siswa kerjakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II dinyatakan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan, Hal ini dapat dilihat pada observasi belajar siswa yang terdapat lampiran 9. Percaya diri siswa sudah tumbuh dan berkembang disaat guru menanyakan kembali pembelajaran yang telah disampaikan dan siswa juga aktif didalam kelas. Dengan demikian model pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini dapat meningkatkan minat belajar membaca puisi siswa.

Dengan demikian, hasil observasi dan minat belajar siswa yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran yang telah berlangsung pada tahap kondisi awal, siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2
Minat Belajar Membaca Puisi Siswa Kelas IV

| Minat Belajar | Persentase | Kriteria |
|------------------------|------------|-------------|
| Kondisi awal | 50% | Baik |
| Siklus I Pertemuan I | 55% | Baik |
| Siklus I Pertemuan II | 60% | Baik |
| Siklus II Pertemuan I | 70% | Sangat Baik |
| Siklus II Pertemuan II | 80% | Sangat Baik |

Diagram 5.3 Minat Belajar Membaca Puisi Siswa Kelas IV

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa minat belajar membaca puisi meningkat setiap siklus. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dan gambar diatas. Adapun peningkatan pada siklus I pertemuan I sebesar 43,5%, siklus I pertemuan II sebesar 45,4%, pada siklus II pertemuan I sebesar 67,3% dan siklus II Pertemuan II sebesar 69,16%.

Dengan demikian, penelitian terdahulu dan tindakan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini dengan menerapkan model menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca puisi siswa. Setelah melaksanakan tindakan pada pembelajaran *meningkatkan minat membaca puisi siswa dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir* meningkatkan minat belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Sewaktu Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 285 Simpanggambir masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut adalah :

1. Instrumen dari penelitian ini hanya mengambil sampel kelas IV yang berjumlah 30 siswa
2. Keterbatasan waktu dan sarana prasarana yang sangat sedikit karena pembaharuan sekolah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian ini sudah terlaksana dan telah didapatkan hasil dari tindakan yang dilakukan, maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut: Meningkatkan Minat Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal pada mata pelajaran bahasa Indonesia hasil dari minat membaca puisi meningkat siklus 1 sampai dengan siklus III. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil minat membaca puisi peserta didik dari tiap siklus yaitu pada siklus 1 ketuntasan belajar klasikal mencapai 80% atau 24 peserta didik dari 30 peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat membaca puisi mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan minat membaca puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Media audio visual salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca puisi siswa. Hendaknya menggunakan berbagai macam model, metode, dan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan.

2. Kepada Sekolah

Diharapkan mengadakan pembinaan kepada pendidik dalam metode mengajar dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

3. Kepada peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Tingkatkan lagi untuk belajar membaca dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2018
- Agung kurniawan *Macam-macam audio visual*, 2020
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kualitatif, kuantitatif, PTK dan penelitian pengembangan*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016
- Alek Dan Achmad, *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi* Jakarta Prenada Media, 2017
- Asfiati, *Pendidikan Islam Menuju Revolusi Industri*. Jakarta: Kencana, 2020
- Azhar Arsad, (2010) *Macam-macam puisi dalam Bahasa Indonesia*
- Bright Learning Center, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Sleman Yogyakarta, 2017
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Djamarah, *Minat Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Indonesia* Bandung Angkasa, 2015
- Ega Rima, *Manfaat media pembelajaran : Kata Pena*, 2016
- Emzir, Saiful Rohman, *Teori Dan Pengajaran Sastra* Jakarta: Rajawali Pers, 2018
- Farah Diba Rizkiya, *Penerapan media audio visual*, 2018
- Ibu Faridah Nst S.Pd. I *Guru Wali kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir*
- M. Ngalih Purwanto, *Penerapan media audio visual*, 2019
- Muhibbah Syah, *Psikolog pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020
- Muhsyanur, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, 2022
- Mulyono Abdur Rahman, *Anak berkesulitan belajar* Jakarta: PT Rineka Cipta, Volume 1, No. 3 juli 2021

- Nunuk Suryan, *Media pembelajaran dan pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018
- Oktavia Lestaria P, “*Pemanfaatan media audio membaca puisi kelas V pada program studi pendidikan Bahasa Indonesia*, 2020
- Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar* Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2017
- Raman A Purba, *Tahap-tahap membaca*. Yayasan kita membaca, 2020
- Rini Kurnia dengan Judul “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Kelas V*”, 2018
- Ririn Yusritia dengan Judul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Visual Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Mengenal Sifat-Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*”, 2021
- Siti halimah, *Puisi dalam Bahasa Indonesia siswa Kelas V Tahun pelajaran*, Tahun 2017
- Suharmisi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Suharmisi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Surani Sahrudi B, Efendi, *Macam-macam penilaian puisi dalam Bahasa Indonesia*, 2016
- Sutrisno, *Tehnik membaca* Jakarta PT Bumi Aksar. 4-5. Tahun 2016
- Ummul khair, *Dalam pembelajaran membaca puisi dengan visual*, 2019
- Syaiful Bahri Djamardi, *Strategi Belajar Membaca*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2010

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan I

Sekolah : SD Negeri 285 Simpanggambir
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|--|--|
| • 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. | 3.6.1. Menjelaskan arti puisi 3.6.2. Menyebut ciri-ciri puisi |
| • 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. | 4.6.1 Membuat laporan hasil |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan arti puisi dengan terperinci
2. Siswa dapat menyebutkan 3 ciri-ciri puisi dengan benar.
3. Siswa dapat menentukan ciri-ciri puisi dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Ciri-ciri puisi

Puisi merupakan karya sastra yang disusun dengan kata-kata yang indah.

1. Puisi terdiri atas kata-kata yang tersusun menjadi larik-larik/ baris.
2. Larik-larik/ baris dalam puisi tersusun menjadi bait

3. Suku kata terakhir dari setiap larik membentuk rima
4. Kata terakhir setiap hari memiliki keteraturan bunyi vocal (irama)

E. PENDEKATAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi)
2. Model : Cooperative Learning.
3. Metode : Tanya jawab, Ceramah, Unjuk kerja, Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN.

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|-----------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk ke kelas dan berdiri di depan kelas dilanjutkan dengan mengajak siswa menyiapkan kelas untuk berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen kelas sambil memeriksa kerapian pesera didik. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Siswa menyimak guru dan memperhatikan video membaca puisi. | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri puisi 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat video puisi. b. Refleksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan suatu masalah bersama-sama 2. Mempelajari kembali materi yang kurang dipahami. c. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan sebuah video pembelajaran tentang puisi 2. Peserta didik mempraktekan membaca puisi dengan baik dan | 45 menit |

b. Penilaian Pengetahuan

| No | Nama Siswa | Baik Sekolah | Baik | Cukup | Perlu di Bimbing |
|----|------------|--------------|------|-------|------------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

c. Penilaian Pengetahuan

| No | Nama Siswa | Baik Sekolah | Baik | Cukup | Perlu di Bimbing |
|----|------------|--------------|------|-------|------------------|
| | | | | | |
| | | | | | |

Simpanngambir, September 2023

Mengetahui
Guru Kelas

Peneliti

Faridah Nst, S.Pd.I
Nip. 196809152008012004

Wildiani
Nim 1920500026

Mengetahui
Kepala Sekolah

Zainuddin Rangkuti, S.Pd. I
Nip. 197804022008011003

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I Pertemuan II

Sekolah : SD Negeri 285 Simpanggambir
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|--|--|
| • 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. | 3.6. 1. Menjelaskan dan Menyebut ciri-ciri puisi |
| • 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. | 4.6. 1 Membuat laporan hasil |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat memptaktekkan puisi ke depan secara bergantian

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Membaca Puisi

- ❖ Pagiku
- ❖ Kebersihan lingkungan

E. PENDEKATAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

4. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi)
5. Model : Cooperative Learning.
6. Metode : Tanya jawab, Ceramah, Unjuk kerja, Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN.

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|--|-----------------|
| Kegiatan awal | <ol style="list-style-type: none">1. Guru masuk ke kelas dan berdiri di depan kelas dilanjutkan dengan mengajak siswa menyiapkan kelas untuk berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.2. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen kelas sambil memeriksa kerapian peserta didik.4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.5. Siswa menyimak guru dan memperhatikan video membaca puisi. | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>d. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri puisi2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat video puisi. <p>e. Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mendiskusikan suatu masalah bersama-sama2. Mempelajari kembali materi yang kurang dipahami. <p>f. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan sebuah video pembelajaran tentang puisi2. Peserta didik mempraktekan membaca puisi dengan baik dan | 45 menit |

| | | |
|------------------|---|-----------------|
| | benar | |
| Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi reflex dengan menanyakan bagaimana kesan-kesan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru melakukan Penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Guru menyuruh peserta didik untuk memberikan kesimpulan. 4. Guru memberikan motivasi terkait materi yang baru dipelajari 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 6. Salam dan do'a penutup. | 15 menit |

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR.

1. Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tematik 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017)
- b. Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017).

2. Alat

Leptop, Buku, Pulpen

H. Penilaian

- 1 Jenis tes : Tes sikap, tes pengetahuan dan tes keterampilan

| No | Nama Siswa | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | |
|----|------------|------------------------|---|---|---|----------|---|---|---|--------------|---|---|---|
| | | Percaya Diri | | | | Disiplin | | | | Berkerjasama | | | |
| | | B | M | M | S | B | M | M | S | B | M | M | S |
| | | T | T | B | M | T | T | B | M | T | T | B | M |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

2. Prosedur tes : Tes dilaksanakan pada saat proses pembelajaran

3. Teknik tes : Dilaksanakan dalam bentuk lisan, tertulis, dan Penampilan

a. Penilaian Sikap

b. Penilaian pengaetahuan

| No | Nama Siswa | Baik Sekolah | Baik | Cukup | Perlu di Bimbing |
|----|------------|--------------|------|-------|------------------|
| | | | | | |

Simpanggambir, September 2023

Mengetahui
Guru Kelas

Peneliti

Faridah Nst, S.Pd.I
Nip. 196809152008012004

Wildiani
Nim 1920500026

Mengetahui
Kepala Sekolah

Zainuddin Rangkuti, S.Pd. I
Nip. 197804022008011003

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan I

Sekolah : SD Negeri 285 Simpanggambir
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Bahasa Indonesia

- **Kompetensi Dasar**

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. | 3.6. 1. Menjelaskan arti puisi 3.6.2 . Menyebut ciri-ciri puisi |
| 4. 6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. | 4.6. 1 Membuat laporan hasil |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan arti puisi dengan terperinci
2. Siswa dapat menyebutkan 3 ciri-ciri puisi dengan benar.
3. Siswa dapat menentukan ciri-ciri puisi dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Membaca Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang disusun dengan kata-kata yang indah.

1. Puisi terdiri atas kata-kata yang tersusun menjadi larik-larik/ baris.
2. Larik-larik/ baris dalam puisi tersusun menjadi bait
3. Suku kata terakhir dari setiap larik membentuk rima
4. Kata terakhir setiap hari memiliki keteraturan bunyi vocal (irama)
- 5.

E. PENDEKATAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi)
2. Model : Cooperative Learning.
3. Metode : Tanya jawab, Ceramah, Unjuk kerja, Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN.

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|-----------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk ke kelas dan berdiri di depan kelas dilanjutkan dengan mengajak siswa menyiapkan kelas untuk berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen kelas sambil memeriksa kerapian pesera didik. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Siswa menyimak guru dan memperhatikan video membaca puisi. | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri puisi 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat video puisi. <p>b. Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan suatu masalah bersama-sama 2. Mempelajari kembali materi yang kurang dipahami. <p>c. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan | 45 menit |

| | | |
|------------------|---|-----------------|
| | sebuah video pembelajaran tentang puisi 2. Peserta didik mempraktekan membaca puisi dengan baik dan benar | |
| Kegiatan Penutup | 1. Guru memberi reflex dengan menanyakan bagaimana kesan-kesan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru melakukan Penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Guru menyuruh peserta didik untuk memberikan kesimpulan. 4. Guru memberikan motivasi terkait materi yang baru dipelajari 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 6. Salam dan do'a penutup. | 15 Menit |

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR.

1. Sumber Belajar
 - a. .Buku Pedoman Guru Tematik 6 Kelas 4 (Buku Temtilk Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2017)
 - b. Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017)
2. Alat
Leptop, Buku, Pulpen

H. Penilaian

1. Jenis tes : Tes sikap, tes pengetahuan dan tes keterampilan
2. Prosedur tes : Tes dilaksanakan pada saat proses pembelajaran
3. Teknik tes : Dilaksanakan dalam bentuk lisan, tertulis, dan Penampilan

a. Penilaian Sikap

| No | Nama Siswa | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | |
|----|------------|------------------------|---|---|---|----------|---|---|---|--------------|---|---|---|
| | | Percaya Diri | | | | Disiplin | | | | Berkerjasama | | | |
| | | B | M | M | S | B | M | M | S | B | M | M | S |
| T | T | B | M | T | T | B | M | T | T | B | M | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

b. Penilaian Pengetahuan

| No | Nama Siswa | Baik Sekolah | Baik | Cukup | Perlu di Bimbing |
|----|------------|--------------|------|-------|------------------|
| | | | | | |
| | | | | | |

a. Penilaian Keterampilan

| No | Nama Siswa | Terlihat | Belum Terlihat |
|----|------------|----------|----------------|
| | | | |
| | | | |

Simpanggambir, September 2023

Mengetahui
Guru Kelas

Peneliti

Faridah Nst, S.Pd.I
Nip. 196809152008012004

Wildiani
Nim 1920500026

Mengetahui
Kepala Sekolah

Zainuddin Rangkuti, S.Pd. I
Nip. 197804022008011003

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan II

Sekolah : SD Negeri 285 Simpanggambir
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|---|--|
| • 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. | 3.6. 1. Menjelaskan arti puisi 3.6.2 . Menyebut ciri-ciri puisi |
| • 4. 6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. | 4.6. 1 Membuat laporan hasil |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan arti puisi dengan terperinci
2. Siswa dapat menyebutkan 3 ciri-ciri puisi dengan benar.
3. Siswa dapat menentukan ciri-ciri puisi dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Membaca Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang disusun dengan kata-kata yang indah.

1. Puisi terdiri atas kata-kata yang tersusun menjadi larik-larik/ baris.

2. Larik-larik/ baris dalam puisi tersusun menjadi bait
3. Suku kata terakhir dari setiap larik membentuk rima
4. Kata terakhir setiap hari memiliki keteraturan bunyi vocal (irama)

E. PENDEKATAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi)
2. Model : Cooperative Learning.
3. Metode : Tanya jawab, Ceramah, Unjuk kerja, Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN.

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|-----------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk ke kelas dan berdiri di depan kelas dilanjutkan dengan mengajak siswa menyiapkan kelas untuk berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen kelas sambil memeriksa kerapian peserta didik. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Siswa menyimak guru dan memperhatikan video membaca puisi. | 10 menit |
| Kegiatan Inti | <p>a.Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri puisi 2.Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat video puisi. <p>b. Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Mendiskusikan suatu masalah bersama-sama 2.Mempelajari kembali materi yang kurang dipahami. | 45 menit |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

b. Penilaian Pengetahuan

| No | Nama Siswa | Baik Sekolah | Baik | Cukup | Perlu di Bimbing |
|----|------------|--------------|------|-------|------------------|
| | | | | | |
| | | | | | |

c. Penilaian Keterampilan

| No | Nama Siswa | Terlihat | Belum Terlihat |
|----|------------|----------|----------------|
| | | | |
| | | | |

Simpanggambir, September 2023

Mengetahui
Guru Kelas

Peneliti

Faridah Nst, S.Pd.I
Nip. 196809152008012004

Wildiani
Nim 1920500026

Mengetahui
Kepala Sekolah

Zainuddin Rangkuti, S.Pd. I
Nip. 197804022008011003

LAMPIRAN V

BAHAN AJAR Siklus 1 Pertemuan 1

A. Materi Pembelajaran

1. Membaca puisi

Membaca puisi berbeda dengan membaca teks bacaan. Membaca puisi harus tahu lafal: jeda, intonasi serta ekspresi

- ❖ Lafal: cara pengucapan bunyi.
- ❖ Jeda: hentian sebentar dalam ujaran
- ❖ Intonasi: ketepatan penyajian tinggi rendah nada.
- ❖ Ekspresi: mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati (senang, sedih, bahagia, marah)

Cobalah membaca puisi di bawah ini dengan baik, jangan lupa untuk memperhatikan lafal, jeda, intonasi serta ekspresinya.

Terima Kasih Dokter

Kala teringat waktu sakit

Terlintas bayang rasamu

Kau rawat aku

Kau obati aku

Kau hibur aku

Terima Kasih, dokter

Berkat jasamu

Kini, ku ceria kembali

Jalani hidup sepenuh hati

2. Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi antara lain:

1. Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi
2. Rasa, yaitu sikap penyair terhadap pokok persoalan yang terkandung di dalam puisi
3. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya, nada berkaitan erat dengan tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik, dan sebagainya.
4. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

B. Lembar Kerja Siswa

1. Buatlah kelompok dengan anggota tiap kelompok 4 orang
2. Bacalah puisi berikut

➤ Puisi 1

Cinta Lingkungan

Mari teman mari kemari
Kita singsikan lengan baju
Kita bersihkan rumah
Kita bersihkan lingkungan
Kita jaga selalu kebersihan
Jangan biarkan sampah berserakan
Buanglah sampah pada tempatnya
Kita cinta kebersihan
Rumah bersih nyaman
Lingkungan bersih sehat

➤ Puisi 2

Aku Anak Sehat

Setiap pagi makanku banyak
Sayur dan buah tak pernah kulewatkan
Minum susu menjadi kesukaanku

Aku anak sehat
Tubuhku kekar dan kuat
Olahraga tak pernah kulupa
Lari pagi bersama teman-teman

LAMPIRAN VI

Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II

➤ Puisi 3

Kebersihan Lingkungan

Lingkungan.....

Tak terbayang jika kau hilang

Hilang ditelan kekumuhan

Kawan....

Janganlah engkau biarkan kotoran

Janganlah kau buktikan sampahmu

Jangan biarkan kekuhan melandamu

➤ Puisi 4

PAGIKU

Pagiku hari sejuk terasa

Lekas mandi tentu berguna

Badan bersih dan bugar

Hasil senang dan segar

Cepat bergegas kita sarapan

Nasi dan lauk pauk sudah ibu siapkan

Jangan lupa minum susunya

Untuk menambahkan kekuatan

➤ Puisi 5

GURU

Sepanjang hayatmu kau bebakti

Mengajar dan mendidik tiada henti

Engkau bagikan peri

Menyampaikan cahaya ilmu tak terperi

Guru.....

Kau bagai pelita dalam hidupku

Hingga aku mengetahui berbagai macam ilmu

Namamu selalu hidup dalam hatiku

Semua baktimu akan kuukir dalam hatiku

Sebagai tanda terima kasihku

LAMPIRAN VII

Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I

➤ Puisi 6

Pelangi

Tatkala ku melihat langit
Membuat ku selalu bangkit
Mengarah ragaku
Hingga terpaku

Indahnya perpaduan warna
Membuat semua mata terpesona
Kau datang dan pergi
Ditemani awan yang membentangi

➤ Puisi 7

Gunung

Kau segarkan mata pagi hariku
Di malam hari, kau menakutkan
Hewan buasmu, amat menyeramkan
Tapi jika kau gundulkan

Tak hijau bumi ini
Jika kau tidak mucul
Lusuh sekali dunia ini
Jika kau tiada

➤ Puisi 8

Tidak ada dunia tanpa ibu

Ibu kau telah melahirkanku
Ketika aku bayi
Kau selalu memberi Asi padaku
Aku sangat sayang pada Ibu

Aku sangat cinta pada ibu
Kau selalu menuruti apa yang aku minta
Aku janji,
Jika aku sudah besar nanti

LAMPIRAN VIII

Bahan Ajar Siklus II Pertemuan II

➤ Puisi 9

Pohon

Ku merawat dan menjagamu dari tumbuh
Tunas hingga kau penuh akar
Ku hilangkan dahagamu dikala kehausan
Mengapa aku seperti itu?

Aku takut, aku takut bila harus kehilangan bumi pertiwi
Kadang orang lain pun merasa takut
Tapi itu bukan karena hantu yang singgah di tubuhmu
Bukan karena semut-semut merah yang berbasis ditubuhmu

➤ Puisi 10

Sahabatku

Terima Kasih atas semua yang telah kau berikan kepadaku
Kau mampu membuatku tersenyum
Di saat ku sedih kau coba menghiburku
Sahabatku bukan malaikat

Ia tak punya sayap
Ia tak bisa terbang
Tak bisa mengajakku
Menjelajahi dunia

➤ Puisi 11

Kupu-kupu

Kupu-kupu itu telah jadi kau
Sayapnya menjadi aku dalam senyap
Menyaksikan dari tiada menjadi tiada
Seperti datangmu menjadi pergimu

Detak jantungnya mengiringinya
Tarian waktu yang berjinjit
Perlahan wajahmu menjadi tipuan
Jika percaya hanyalah cara mengingat

LAMPIRAN IX**LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA**

| Variabel | Indikator | Butir pertanyaan | Skor | Keterangan |
|-----------------|------------------------------|---|-------------|-------------------|
| Minat Belajar | Perhatian dalam KBM | • Apakah Siswa tidak berbicara Saat guru menjelaskan | 3 | Iya |
| | | • Apakah Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar | 4 | Iya kadang kadang |
| | | • Apakah Siswa suka media yang digunakan oleh guru | 3 | Iya |
| | | • Apakah Siswa tidak bermain sendirian ketika guru mengajar | 3 | Iya |
| | Partisipasi dalam KBM | • Apakah Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru | 4 | Iya kadang-kadang |
| | | • Apakah Siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal | 5 | Tidak |
| | | • Apakah Siswa Selalu maju ke depan kelas jika disuruh oleh guru | 4 | Iya kadang-kadang |
| | | • Apakah Siswa aktif dalam diskusi kelompok | 5 | Tidak |
| | Perasaan Senang Terhadap KBM | • Apakah Siswa Merasa Senang ketika guru menggunakan media | 4 | Iya kadang-kadang |
| | | • Apakah Siswa lebih semangat belajar apabila menggunakan video | 3 | Iya |

LAMPIRAN X

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 285 Simpanggambir

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/I

5. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada skala jawaban yang di anggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

| NO | Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
| 1. | Siswa menjawab Salam dari guru | √ | |
| 2. | Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran | √ | |
| 3. | Siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru | √ | |
| 4. | Siswa menyimak penjelasan tujuan pembelajaran dari guru | √ | |
| 5. | Siswa menerima motivasi dari guru | √ | |
| 6. | Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan tentang materi yang belum dipahami | √ | |
| 7. | Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami | | √ |
| 8. | Siswa membentuk kelompok seperti yang telah diarahkan oleh guru | √ | |
| 9. | Siswa memperhatikan video tentang puisi dengan cara baik dan benar. | √ | |
| 10. | Guru memperhatikan siswa mempraktekkan cara membaca puisi dengan baik | √ | |
| 11. | Siswa melakukan diskusi dengan teman satu kelompok | √ | |
| 12. | Siswa menyampaikan hasil diskusi bersama teman kelompok | √ | |
| 13. | Siswa memberi tanggapan ketika kelompok lain maju ke depan kelas | | √ |
| 14. | Siswa mengerjakan LKS yang diberikan Guru | √ | |
| 15. | Siswa membaca teks puisi dengan menggunakan media audio visual | √ | |
| 16. | Siswa yang menang mendapatkan hadiah | √ | |
| 17. | Siswa di suruh maju kedepan untuk mempraktekkan cara membaca puisi | √ | |
| 18. | Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari | √ | |
| 19. | Siswa memimpin doa untuk menutup pembelajaran | √ | |
| 20. | Siswa menjawab salam | √ | |

LAMPIRAN XI

PEDOMAN WAWANCARA

1. Meningkatkan Minat Membaca Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal.
 - A. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal.
 - 1) Apakah Bapak/ Ibu membiasakan untuk melakukan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual?
 - 2) Apakah Pembiasaan itu sering di lakukan secara terus- menerus?
 - 3) Apakah Bapak/ Ibu sering memberi motivasi agar siswa lebih semangat dalam mempelajari minat membaca puisi?
 - 4) Apakah Bapak/ Ibu melakukan pengorganisasian dalam meningkatkan minat membaca puisi?
 - 5) Apakah Bapak/ Ibu melakukan pengawasan dalam meningkatkan minat membaca puisi?
 - 6) Apakah pengawasan itu sering di lakukan secara terus- menerus?
 - 7) Apakah Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat siswa kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal?
 - 8) Apa hambatan Bapak/ Ibu dalam meningkatkan minat membaca puisi?
 - 9) Bagaimana cara meningkatkan membaca puisi siswa dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal?
 - B. Wawancara dengan siswa/ siswi di kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal.
 - 1) Apakah kamu pernah membaca puisi dengan menggunakan media audio visual?
 - 2) Kesulitan apa saja yang kalian rasakan dalam membaca puisi dengan menggunakan media audi visual?

LAMPIRAN XII

Foto Dokumentasi Siklus 1 Pertemuan 1



Gambar 1 Gedung SD Negeri 285 Simpanggambir



Gambar 2 Siswa Sedang Mempersiapkan Diri Untuk Belajar

LAMPIRAN XIII

Foto Dokumentasi Siklus 1 Pertemuan II



Gambar 3 dan 4 Peneliti Menjelaskan Tentang Materi Puisi

LAMPIRAN XIV

Foto Dokumentasi Siklus II Pertemuan 1



Gambar 5. Peneliti Menyuruh Salah satu siswa maju ke depan untuk menyebutkan macam-macam Puisi



Gambar 6. Peneliti Sedang Memperlihatkan Video Membaca Puisi

LAMPIRAN XV

Foto Dokumentasi Siklus II Pertemuan II



Gambar 7,8 dan 9. Siswa Siswi Sedang Memperagakan Membaca Puisi di depan Peneliti



Gambar 10. Siswa Memperagakan Cara Membaca Puisi Dengan Baik dan Benar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

Nomor : B - 6212 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

01 November 2023

Yth. Kepala SD Negeri 285 Simpanggambir
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Wildiani
NIM : 1920500026
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Meningkatkan Minat Membaca Pusi Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik

Dr. H.S. Nurani Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN
MANDAILING NATAL
DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI
Kecamatan LINGGABAYU

PEMERINTAH KABUPATEN
MANDAILING NATAL
DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI
Kecamatan LINGGABAYU

Simpanggambir, 01 Desember 2023

Nomor : 424.2 / 018 / SD / 285 / LB / 2023
Tempat : -
Tanggal : **Balasan Pelaksanaan Riset**

Kepada Yth :
Ibu Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Nomor B-6212/Un.28/E.1/TL.00/11/2023 Tanggal 01 November 2023 tentang Izin Riset Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, atas :

| | |
|-------------------|---|
| Nama | : Wildiani |
| N I M | : 1920500026 |
| Program | : S.1 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Judul Skripsi | : Meningkatkan Minat Membaca Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal. |
| Lokasi Penelitian | : SD Negeri 285 Simpanggambir Kecamatan Linggabayu Kabupaten Mandailing Natal |

Nama tersebut di atas benar telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri 285 Simpanggambir dengan hasil yang baik.

Demikian kami sampaikan, atas kerjama yang baik kami ucapkan terima kasih



SDN 285 Simpanggambir

FAINUDDIN RANGKUTI, S.Pd.I
NIP. 19780402 200801 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Wildiani
NIM : 1920500026
Tempat/ Tanggal Lahir : Simpanggambir/ 23 Januari 2001
Email/ No. Hp. : Wildiani24@gmail.com/ 082370030912
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 3
Alamat : Simpanggambir, Kecamatan Linggabayu
Kabupaten Mandailing Natal

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Khoiruddin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Asmala Dewi Hasibuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Simpanggambir, Kecamatan Linggabayu
Kabupaten Mandailing Natal

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 285 Simpanggambir,
Kecamatan Linggabayu Kabupaten
Mandailing Natal
SLTP : MTsN 6 Mandailing Natal Lulus 2016
SLTA : MAN 4 Mandailing Natal Lulus Tahun 2019
Peerguruan Tinggi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Universita Islam Negeri Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Angkatan 2019